

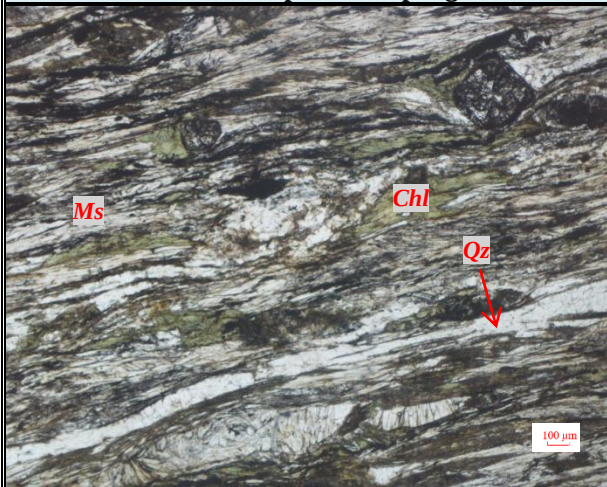
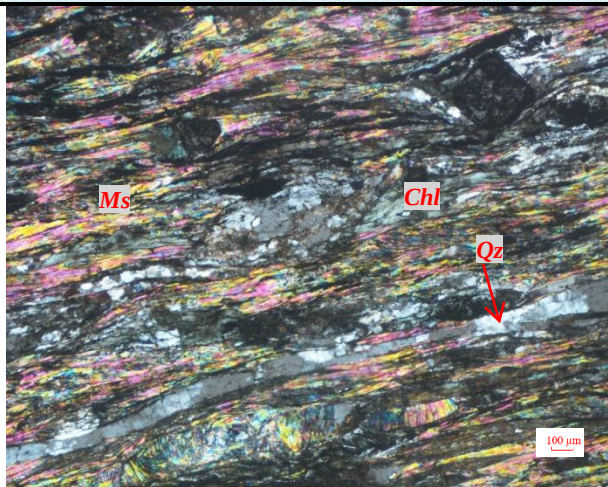
DAFTAR PUSTAKA

- Bermana, I. (2006). Klasifikasi Geomorfologi Untuk Pemetaan Geologi Yang Telah Dibakukan. *Bulletin of Scientific Contribution*. Volume 4, Nomor 2
- Billings, M. P. (1946). *Structural Geology*. New York: Prentice-Hall, Inc.
- Boggs Jr., S. (2006). *Principles of Sedimentology and Stratigraphy* 4th ed. Pearson Prentice Hall, New Jersey.
- BougDagher-Fadel, M. K. (2008). *Evolution and Geological Significance of Larger Benthic Foraminifera*. Amsterdam: Elsevier.
- BougDagher-Fadel, M. K. (2008). *Evolution and Geological Significance of Larger*
- Brata, R. B. (2011). *Coastal Geomorphology*. Semarang. UNDIP
- British Geological Survey. (2006). *Mineral Planning Factsheet: Limestone*
- Crundwell, F.K., Moats, M.S., Ramachandran V., Robinson, T.G., dan Davenport, W.G. (2011). *Extractive Metallurgy of Nickel, Cobalt and Platinum- Group Metals*. Oxford : Elsevier.
- Dunham, R. J. (1962). Classification of Carbonate Rocks according to depositional texture, in Ham, W. E., ed., *Classification of Carbonate Rocks*. Am. Association Petroleum Geologist Mem.1, p. 108-121.
- Guimaraes, et al. (2020). Multiobjective Pig Iron Cost Optimazation Using Simplex Projection. *Universidade Federal de Juiz de Fora*
- Hall, R. & Wilson, M.E.J. (2000). Neogene sutures in eastern Indonesia. *Journal of Asian Earth Sciences*, 18, 781–808
- Hamilton, W. (1979). *Tectonics of the Indonesian region*. United States Geological Survey Professional Paper, 1078.
- Harben, PW. (2002). *The industrial minerals handybook: A guide to markets, specifications & prices*, 4th Edition. Industrial Minerals Information.
- Harvey, A. (2012). *Introducing Geomorphology: A Guide to Landforms and Processes*. s.l.:Dunedin Academic Press Ltd.
- Ikatan Ahli Geologi Indonesia. (2023). *Sandi Stratigrafi Indonesia*. Bidang Geologi Dan Sumber Daya Mineral, Jakarta.
- Kilic, O. (2017). *Characterization of Limestone Aggregates for Iron-Steel Industry*, Cukurova University, Department of Mining Engineering, Adana, Turkey
- Kogel, et al. (2006). *Industrial Minerals and Rocks: Commodities, markets and uses*, 7th Edition. Society for Mining, Metallurgy and Exploration.
- Lobeck, A. K. (1939). *Geomorphology An Intruduction to the Study of Landscapes*,

- McGraw-Hill Book Company, Inc New York and London, page 11-12
- McClay, K. R. (1987). *The Mapping of Geological Structures*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd..
- Moody, J.D & Hill, M.J. (1956). Wrench Fault Tectonics. *Bulletin of Geological Society of America*
- Noor, D. (2010). *Geomorfologi Edisi Pertama*. Bogor: Universitas Pakuan Press, page 1, 7 , 31 – 32.
- Noor, D. (2012). *Pengantar Geologi Edisi Kedua*. Bogor: Universitas Pakuan Press, page 135, 142, 143, 174, 175, 227 & 343
- Noviyanti, Jasruddin, dan Sujiono, E.K. (2015). Karakterisasi Kalsium Karbonat dari Batu Kapur Kelurahan Tellu Limpoe Kecamatan Suppa. *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika* 31, 169-172.
- Nursanti, A. I. (2022). *Geologi Dan Petrogenesis Batuan Basalt Daerah Lembanna Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan*. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin, page 35, 37 & 38
- Presiden Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan*. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia.
- Ragan, D. M. (1973). *Structural Geology: An Introduction to Geometrical Techniques*. Edisi Kedua. New York. John Wiley and Sons.
- Ragan, D. M. (2009). *Structural Geology: An Introduction to Geomterical Techniques*. New York: Cambridge University Press.
- Rickard, M.J. (1972). *Fault Classification Discussion*. Geology Departement,.Australian National University, Canberra, Australia.
- Shelley, R.C. (2015). *SEDIMENTARY ROCKS/Limestones*. London : Imperial College of London
- Simandjuntak, T. O., Surono, dan Sukido. (1994). *Peta Geologi Lembar Kolaka, Sulawesi*. Skala 1:250.000. Pusat Peneltian dan Pengembangan Geologi, Bandung. Dalam buku Surono dan Udi Hartono. 2013. *Geologi Sulawesi*. Jakarta : LIPI Press
- Simandjuntak, T. O., Surono, Hadiwijoyo, S. (1993), *Geologi Lembar Kolaka, Sulawesi*, skala 1:250.000, Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
- Siska, dkk. (2014). *Study on Morphometric, Meristic, and Growth Patterns of Mystus Nigriceps in The Pinag Luar Oxbow*. Universitas Riau.
- Smulikowski, W., Desmons, J., Fettes, D. J., Harte, B., Sassi, F. P., & Schmid, R. (2003). *Types , Grade and Facies of Metamorphism*. Dev 18.12

- Soetoto. (2017). Geomorfologi. Yogyakarta: Ombak , page 1, 45, 49 & 156
- Suhala, S. Dan Arifin M. (1997), Bahan Galian Industri, Pusat Penelitian dan Teknologi Mineral, Bandung.
- Sukanto, R. A. B. (1975), Perkembangan tektonik dengan membagi pulau Sulawesi dan pulau-pulau disekitarnya kedalam tiga mandala geologi: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Direktorat Geologi dan Sumber Daya Mineral, Departemen Pertambangan dan Energi.
- Sukandarrumidi. (2009). Bahan Galian Industri. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Surono. (2013). Geologi Lengan Tenggara Sulawesi. Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral.
- Thornbury, W. D. (1969). Principles of Geomorphology Second Edition. New York, USA: John Willey & Sons Inc.
- Tim Sandi Stratigrafi Indonesia IAGI. (2023). Sandi Stratigrafi Indonesia Edisi 2023. Ikatan Ahli Geologi Indonesia
- Travis, R. B. (1955). Classification of Rock. Colorado School of Mines. Volume 50
- Van Zuidam, R. A. (1985). Aerial Photo – Interpretationin Terrain Analysis and Geomorphologic Mapping. Enschede, Netherlands: Smith Publisher - The Hauge.

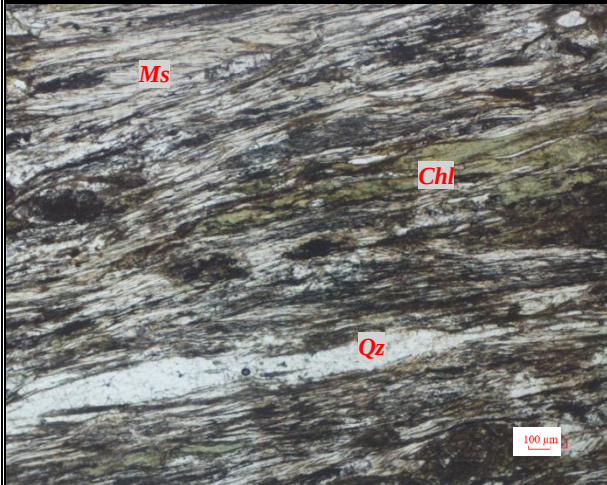
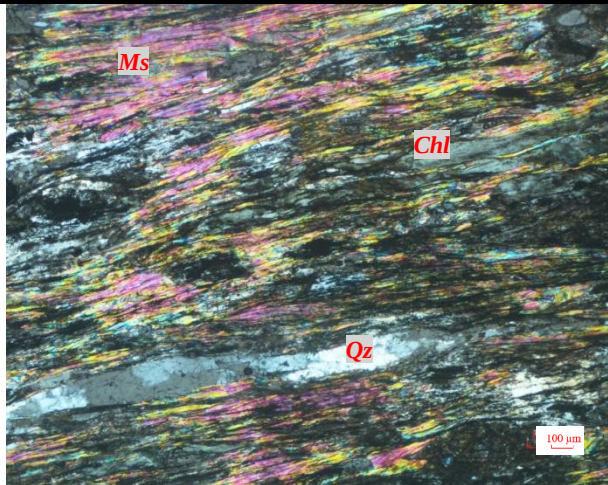
LAMPIRAN

Nama Batuan : Sekis Muskovit		Nomor Sampel : ST 5	
Satuan : Sekis Muskovit		Lokasi : Stasiun 5	
Formasi : Kompleks Pompangeo			
			
// - Nikol		X - Nikol	
Lensa Okuler : 10x		Lensa Objektif : 5x	
		Perbesaran Total: 50x	
Tipe Batuan	Batuan Metamorf		
Tipe Struktur	Schistotic		
Tipe Tekstur	Lepidoblastik		
Klasifikasi	Travis 1955		
Kenampakan Mikroskopis	Kenampakan mikroskopis batuan, warna 100bsorbs <i>colorless</i> hingga kecoklatan, warna interferensi bervariasi, tekstur nematoblastik, struktur <i>schistotic</i> , bentuk subhedral-anhedral. Komposisi mineral terdiri dari kuarsa dan muskovit.		
Deskripsi Mineral			
Komposisi Mineral	(%)	Keterangan Optik Mineral	
Muskovit(Ms)	75%	Warna absorbsi <i>colorless</i> , warna interferensi bervariasi, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,02 – 0,3 mm, sudut gelapan 36 ⁰ jenis gelapan miring.	
Kuarsa (Qz)	15%	Warna absorbsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih hingga abu-abu, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,05 – 0,4 mm, jenis gelapan bergelombang.	
Klorit (Chl)	10%	Warna absorbsi hijau kecoklatan, warna interferensi abu-abu, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,02 – 0,3 mm, sudut gelapan 30 ⁰ jenis gelapan miring.	
Nama Batuan	Sekis Muskovit (Travis, 1955)		

KLASIFIKASI BATUAN METAMORF MENURUT TRAVIS, 1955

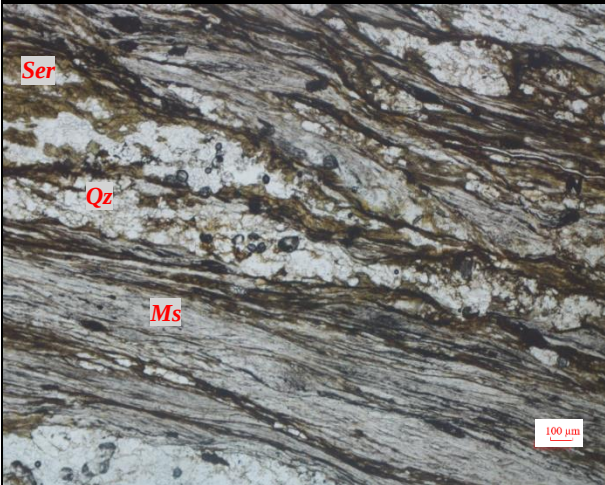
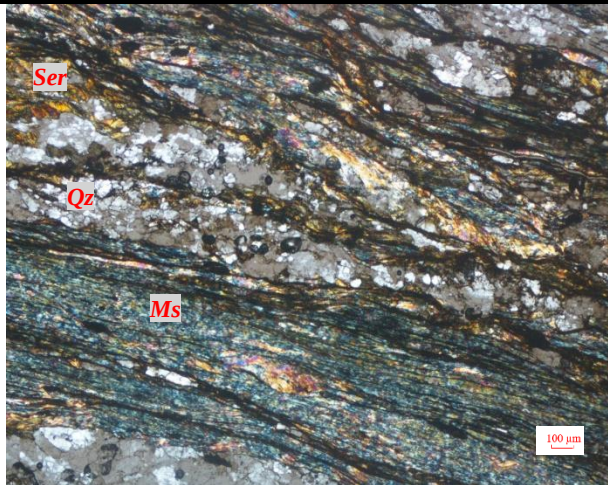
COLOR	CHIEF MINERAL	CARACTERIZING ACCESSORY MINERALS	NONDIRECTIONAL STRUCTURE		DIRECTIONAL STRUCTURE (Lineated Or Foliasi)				
			CONTACT METAMORPHISM		MECHANICAL METAMORF	REGIONAL MEAMORFHISM			
			Fine Grain (Aphanitic)	Medium Grained (Phaneritics)	Cataclastik	Slaty	Phyllite	Schistose	Gneissose
Light	Quartz Feldspar Calcite Dolomite Talc Muscovite Sericite	Muscovite Sericite Silimanite Kyanite Tremolite Wollastonite Albite Anadaluiste Phlogsite Diopside Enstatite Staurolite Glaucophane Anthophyllite Chloritoid Actinolite Tourmaline Epidote Serpentine Biotite Graphite	Metaquartzite Marble Brecite Marble Soapstone - Only Metamorphic Rocks With Nondirectional Structure	Metaquartzite Marble Brecite Marble Tremolite Marble Wollastonite Marble Calc - Silicate Hornfels Chiefly Calc - Silicate				Schist	Gneiss Granulite
Intermediate (includes red or brown)	About equal Proportions of Light - Colored and Dark- Colored Minerals		Metaquartzite Marble Skarn Soapstone - Chief Talc Hornfels - Only Metamorphic Rock with nondirectional Structure Serpentine	Metaquartzite Marble Hornfels Skarn Serpentine	Mylonite Flaser Granitic Flaser Diorite Flaser Conglomerate Ultramylonite Aigen Gneiss	Slate	Phyllite	Schist	Gneiss Granulite
Dark (includes Green)	Quartz Calcite Dolomite Feldspar Chlorite Hornblende Serpentine Biotite Pyroxene Actinolite Epidote Olivine Magnetite		Metaquartzite Marble Skarn Graphite Marble Chlorite Marble Serpentine Marble (Ophicalcite) Soapstone Chiefly Talc Hornfels Only Metamorphic Rock With Nondirectional Structure Serpentine	Metaquartzite Marble Hornfels Serpentine Eclogite Magnetite Rock Amphibolite			Phyllite	Schist Amphibolite	Gneiss

These rocks have a gneissose, streaked, or irregular structure produced by intimate mixing of metamorphic and magmatic materials

Nama Batuan : Sekis Muskovit		Nomor Sampel : ST 1	
Satuan : Sekis Muskovit		Lokasi : Stasiun 1	
Formasi : Kompleks Pompangeo			
			
// - Nikol		X - Nikol	
Lensa Okuler : 10x		Lensa Objektif : 5x	
		Perbesaran Total: 50x	
Tipe Batuan	Batuan Metamorf		
Tipe Struktur	Schistositic		
Tipe Tekstur	Lepidoblastik		
Klasifikasi	Travis 1955		
Kenampakan Mikroskopis	Kenampakan mikroskopis batuan, warna 102bsorbs <i>colorless</i> hingga kecoklatan, warna interferensi bervariasi, tekstur nematoblastik, struktur <i>schistositic</i> , bentuk subhedral-anhedral. Komposisi mineral terdiri dari kuarsa dan muskovit.		
Deskripsi Mineral			
Komposisi Mineral	(%)	Keterangan Optik Mineral	
Muskovit(Ms)	75%	Warna absorbsi <i>colorless</i> , warna interferensi bervariasi, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,05 – 0,3 mm, sudut gelapan 30 ⁰ jenis gelapan miring.	
Kuarsa (Qz)	15%	Warna absorbsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih hingga abu-abu, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,05 – 0,4 mm, jenis gelapan bergelombang.	
Klorit (Chl)	10%	Warna absorbsi hijau kecoklatan, warna interferensi abu-abu, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,2-0,4 mm, sudut gelapan 24,8 ⁰ jenis gelapan miring.	
Nama Batuan	Sekis Muskovit (Travis, 1955)		

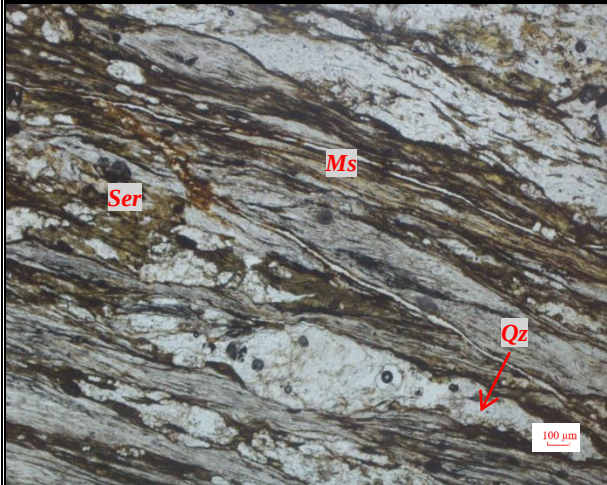
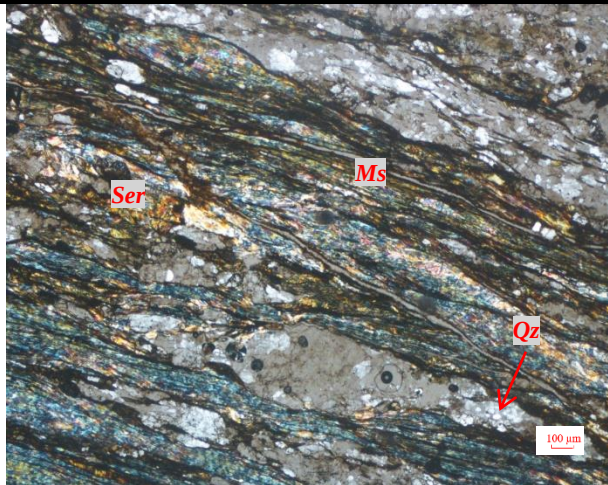
KLASIFIKASI BATUAN METAMORF MENURUT TRAVIS, 1955

COLOR	CHIEF MINERAL	CARACTERIZING ACCESSORY MINERALS	NONDIRECTIONAL STRUCTURE		DIRECTIONAL STRUCTURE (Lineated Or Foliasi)						
			CONTACT METAMORPHISM		MECHANICAL METAMORF	REGIONAL MEAMORFHISM				PLUTONIC METAMORF	
			Fine Grain (Aphanitic)	Medium Grained (Phaneritics)		Cataclastik	Slaty	Phyllite	Schistose		Gneisose
Light	Quartz Feldspar Calcite Dolomite Talc Muscovite Sericite	Muscovite Sericite Sillimanite Kyanite Tremolite Wollastonite Albite Anadalsuite Phlogite Diopside Enstatite Staurolite Glaucophane Anthophyllite Phyrophyllite Chloritoid Actinolite Tourmaline Epidote Olivine Serpentine Chlorite Biotite Graphite	Metaquartzite Marble Brucite Marble Soapstone - Only Metamorphic Rocks With Nondirectional Structure	Metaquartzite Marble Brucite Marble Tremolite Marble Wollastonite Marble Calc - Silicate Hornfels Chiefly Calc - Silicate					Schist	Gneiss Granulite	
Intermediate (Includes red or brown)	About equal Proportions of Light - Colored and Dark- Colored Minerals		Metaquartzite Marble Skarn Soapstone - Chief Talc Hornfels - Only Metamorphic Rock with nondirectional Structure Serpentine	Metaquartzite Marble Hornfels Skarn Serpentine	Mylonite Flaser Granite Flaser Diorite Flaser Conglomerate Ultramylonite Aigen Gneiss		Slate	Phyllite	Schist	Gneiss Granulite	These rocks have a gneissose, Streaked, or irregular structure produced by intimated mixing of metamorphic and magmatic materials
Dark (includes Green)	Quartz Calcite Dolomite Feldspar Cholorite Hornblende Serpentine Biotite Pyroxene Actinolite Epidote Olivine Magnetite		Metaquartzite Marble Skarn Graphite Marble Chlorite Marble Serpentine Marble (Opicalcite) Soapstone Chiefly Talc Hornfels Only Metamorphic Rock With Nondirectional Structure Serpentine	Metaquartzite Marble Hornfels Serpentine Eclogite Megnetite Rock Amphibolite				Phyllonite	Schist Amphibolite	Gneiss	

Nama Batuan : Sekis Muskovit		Nomor Sampel : ST 10	
Satuan : Sekis Muskovit		Lokasi : Stasiun 10	
Formasi : Kompleks Pompangeo			
			
// - Nikol		X - Nikol	
Lensa Okuler : 10x		Lensa Objektif : 5x	
		Perbesaran Total: 50x	
Tipe Batuan	Batuan Metamorf		
Tipe Struktur	Schistotic		
Tipe Tekstur	Lepidoblastik		
Klasifikasi	Travis 1955		
Kenampakan Mikroskopis	Kenampakan mikroskopis batuan, warna 104bsorbs <i>colorless</i> hingga kecoklatan, warna interferensi bervariasi, tekstur nematoblastik, struktur <i>schistotic</i> , bentuk subhedral-anhedral. Komposisi mineral terdiri dari kuarsa dan muskovit.		
Deskripsi Mineral			
Komposisi Mineral	(%)	Keterangan Optik Mineral	
Muskovit (Ms)	82%	Warna absorbsi <i>colorless</i> , warna interferensi bervariasi, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,02 – 0,3 mm, sudut gelapan 30 ⁰ jenis gelapan miring.	
Kuarsa (Qz)	10%	Warna absorbsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih hingga abu-abu, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,05 – 0,4 mm, jenis gelapan bergelombang.	
Serisit (Ser)	8%	Warna absorbsi kecoklatan, warna interferensi coklat, bentuk subhedral-anhedral, relief sedang, intensitas sedang, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,02 – 0,3 mm, jenis gelapan bergelombang.	
Nama Batuan	Sekis Muskovit (Travis, 1955)		

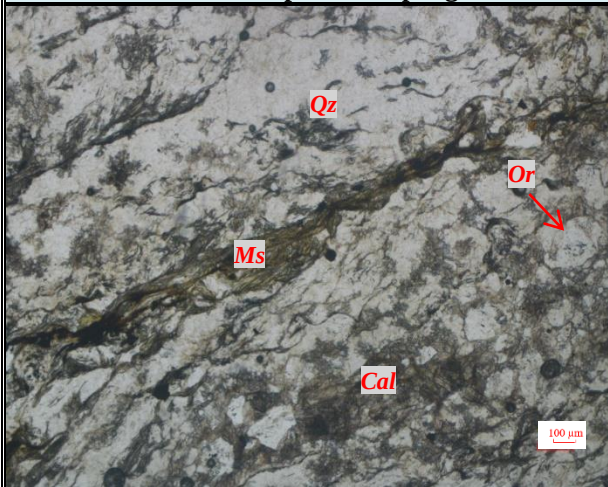
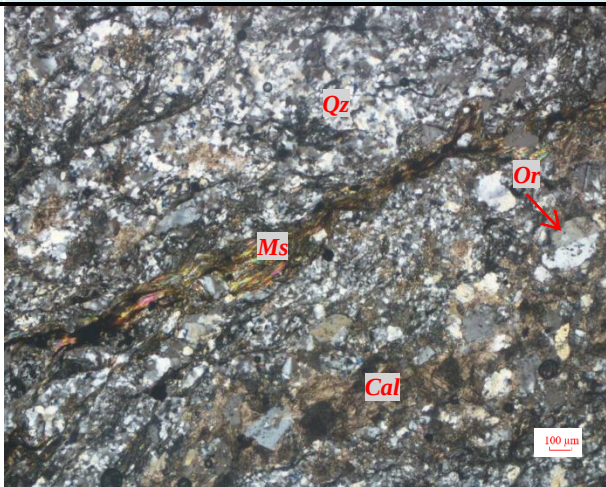
KLASIFIKASI BATUAN METAMORF MENURUT TRAVIS, 1955

COLOR	CHIEF MINERAL	CARACTERIZING ACCESSORY MINERALS	NONDIRECTIONAL STRUCTURE		DIRECTIONAL STRUCTURE (Lineated Or Foliasi)					
			CONTACT METAMORPHISM		MECHANICAL METAMORF	REGIONAL MEAMORFHISM				PLUTONIC METAMORF
			Fine Grain (Aphanitic)	Medium Grained (Phaneritics)	Cataclastik	Slaty	Phyllite	Schistose	Gneissose	Migmatitic
Light	Quartz Feldspar Calcite Dolomite Talc Muscovite Sericite	Muscovite Sericite Silimanite Kyanite Tremolite Wollastonite Albite Andalusite Phlogite Diopside Enstatite Staurolite Glaucophane Anthophyllite Phyrophyllite Chloritoid Actinolite Tourmaline Epidote Olivine Serpentine Chlorite Graphite	Metaquartzite Marble Brecite Marble Soapstone - Only Metamorphic Rocks With Nondirectional Structure	Metaquartzite Marble Brecite Marble Tremolite Marble Wollastonite Marble Calc - Silicate Hornfels Chiefly Calc - Silicate				Schist	Gneiss Granulite	
Intermediate (includes red or brown)	About equal Proportions of Light - Colored and Dark- Colored Minerals		Metaquartzite Marble Skarn Soapstone - Chief Talc Hornfels - Only Metamorphic Rock with nondirectional Structure Serpentine	Metaquartzite Marble Hornfels Skarn Serpentine	Mylonite Flaser Granitic Flaser Diorite Flaser Conglomerate Ultramylonite Aigen Gneiss	Slate	Phyllite	Schist	Gneiss Granulite	These rocks have a gneissose, streaked, or irregular structure produced by intimate mixing of metamorphic and magmatic materials
Dark (includes Green)	Quartz Calcite Dolomite Feldspar Chlorite Hornblende Serpentine Biotite Pyroxene Actinolite Epidote Olivine Magnetite		Metaquartzite Marble Skarn Graphite Marble Chlorite Marble Serpentine Marble (Ophicalcite) Soapstone Chiefly Talc Hornfels Only Metamorphic Rock With Nondirectional Structure Serpentine	Metaquartzite Marble Hornfels Serpentine Eclogite Magnetite Rock Amphibolite			Phyllonite	Schist Amphibolite	Gneiss	

Nama Batuan : Sekis Muskovit		Nomor Sampel : ST 12	
Satuan : Sekis Muskovit		Lokasi : Stasiun 12	
Formasi : Kompleks Pompangeo			
			
// - Nikol		X - Nikol	
Lensa Okuler : 10x		Lensa Objektif : 5x	
		Perbesaran Total: 50x	
Tipe Batuan	Batuan Metamorf		
Tipe Struktur	Schistotic		
Tipe Tekstur	Lepidoblastik		
Klasifikasi	Travis 1955		
Kenampakan Mikroskopis	Kenampakan mikroskopis batuan, warna absorpsi <i>colorless</i> hingga kecoklatan, warna interferensi bervariasi, tekstur nematoblastik, struktur <i>schistotic</i> , bentuk subhedral-anhedral. Komposisi mineral terdiri dari kuarsa dan muskovit.		
Deskripsi Mineral			
Komposisi Mineral	(%)	Keterangan Optik Mineral	
Muskovit(Ms)	75%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi bervariasi, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,02 – 0,3 mm, sudut gelapan 33 ⁰ jenis gelapan miring.	
Kuarsa (Qz)	15%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih hingga abu-abu, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,05 – 0,4 mm, jenis gelapan bergelombang.	
Serisit (Ser)	10%	Warna absorpsi kecoklatan, warna interferensi coklat, bentuk subhedral-anhedral, relief sedang, intensitas sedang, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,02 – 0,3 mm, sudut gelapan 21 ⁰ jenis gelapan miring.	
Nama Batuan	Sekis Muskovit (Travis, 1955)		

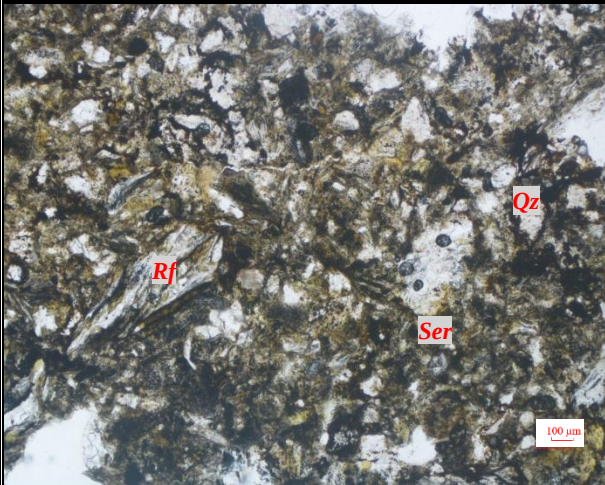
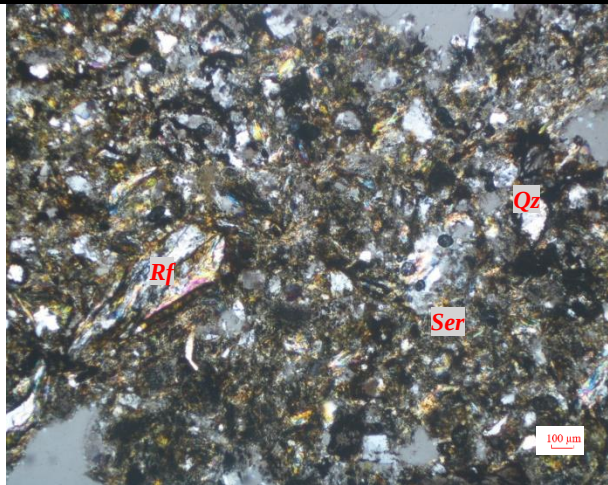
KLASIFIKASI BATUAN METAMORF MENURUT TRAVIS, 1955

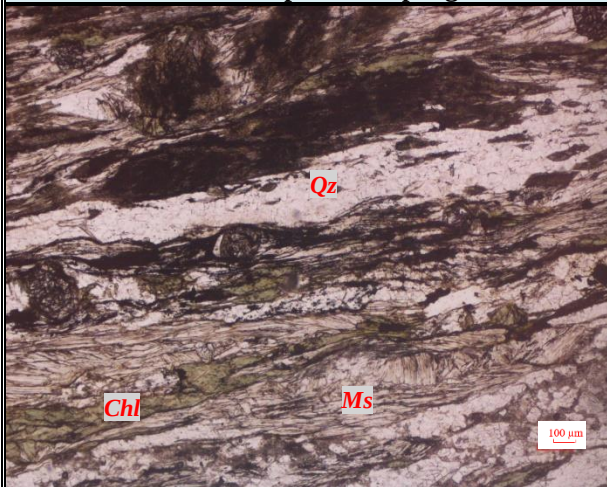
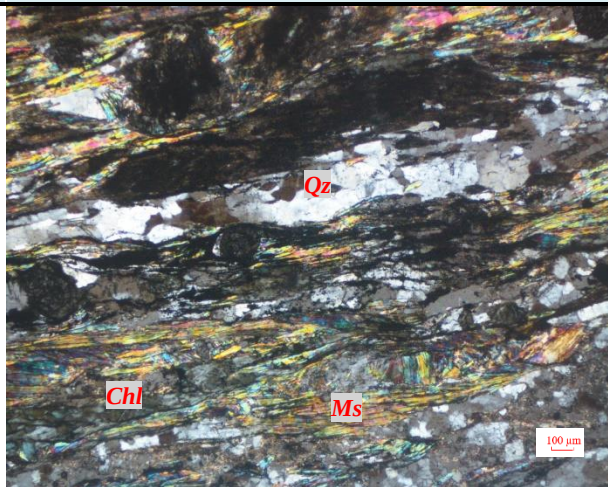
COLOR	CHIEF MINERAL	CARACTERIZING ACCESSORY MINERALS	NONDIRECTIONAL STRUCTURE		DIRECTIONAL STRUCTURE (Lineated Or Foliasi)					
			CONTACT METAMORPHISM		MECHANICAL METAMORF	REGIONAL MEAMORFHISM				PLUTONIC METAMORF
			Fine Grain (Aphanitic)	Medium Grained (Phaneritics)	Cataclastik	Slaty	Phyllite	Schistose	Gneissose	Migmatitic
Light	Quartz Feldspar Calcite Dolomite Talc Muscovite Sericite	Muscovite Sericite Silimanite Kyanite Tremolite Wollastonite Albite Andalusite Phlogite Diopside Enstatite Staurolite Glaucophane Anthophyllite Phyrophyllite Chloritoid Actinolite Tourmaline Epidote Serpentine Biotite Graphite	Metaquartzite Marble Brecite Marble Soapstone - Only Metamorphic Rocks With Nondirectional Structure	Metaquartzite Marble Brecite Marble Tremolite Marble Wollastonite Marble Calc - Silicate Hornfels Chiefly Calc - Silicate	Mylonite Flaser Granitic Flaser Diorite Flaser Conglomerate Ultramylonite Aigen Gneiss	Slate	Phyllite	Schist	Gneiss Granulite	These rocks have a gneissose, streaked, or irregular structure produced by intimate mixing of metamorphic and magmatic materials
Intermediate (includes red or brown)	About equal Proportions of Light - Colored and Dark- Colored Minerals		Metaquartzite Marble Skarn Soapstone - Chief Talc Hornfels - Only Metamorphic Rock with nondirectional Structure Serpentine	Metaquartzite Marble Hornfels Skarn Serpentine				Schist	Gneiss Granulite	
Dark (includes Green)	Quartz Calcite Dolomite Feldspar Chlorite Hornblende Serpentine Biotite Pyroxene Actinolite Epidote Olivine Magnetite		Metaquartzite Marble Skarn Graphite Marble Chlorite Marble Serpentine Marble (Ophicalcite) Soapstone Chiefly Talc Hornfels Only Metamorphic Rock With Nondirectional Structure Serpentine	Metaquartzite Marble Hornfels Serpentine Eclogite Migmatite Rock Amphibolite			Phyllonite	Schist Amphibolite	Gneiss	

Nama Batuan : Genes		Nomor Sampel : ST 16	
Satuan : Genes		Lokasi : Stasiun 16	
Formasi : Kompleks Pompangeo			
			
// - Nikol		X - Nikol	
Lensa Okuler : 10x		Lensa Objektif : 5x	
		Perbesaran Total: 50x	
Tipe Batuan	Batuan Metamorf		
Tipe Struktur	Genesic		
Tipe Tekstur	Granuloblastik		
Klasifikasi	Travis 1955		
Kenampakan Mikroskopis	Kenampakan mikroskopis batuan, warna 108bsorbs <i>colorless</i> hingga hijau kecoklatan, warna interferensi abu-abu dan hijau kecoklatan, tekstur nematoblastik, struktur <i>schistosis</i> , bentuk subhedral-anhedral. Komposisi mineral terdiri dari kuarsa dan klorit.		
Deskripsi Mineral			
Komposisi Mineral	(%)	Keterangan Optik Mineral	
Muskovit(Ms)	30%	Warna absorbsi <i>colorless</i> , warna interferensi hijau kecoklatan, bentuk subhedral-anhedral, relief sedang, intensitas sedang, belahan ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,2 – 0,8 mm, sudut gelapan 28 ⁰ jenis gelapan miring.	
Kuarsa (Qz)	55%	Warna absorbsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih hingga abu-abu, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,05 – 0,4 mm, jenis gelapan bergelombang.	
Kalsit (Cal)	10%	Warna absorbsi kecoklatan, warna interferensi kuning, biru, relief sedan, belahan 2 arah	
Ortoklas (Or)	5%	Warna absorbsi <i>colorless</i> , warna interferensi abu-abu hingga hitam (orde 1), bentuk mineral <i>subangular</i> , relief sedang, intensitas sedang, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,08 – 0,3 mm, kembaran carlsbad, belahan ada, sudut gelapan 10°, jenis gelapan miring.	
Nama Batuan		Genes (Travis, 1955)	

KLASIFIKASI BATUAN METAMORF MENURUT TRAVIS, 1955

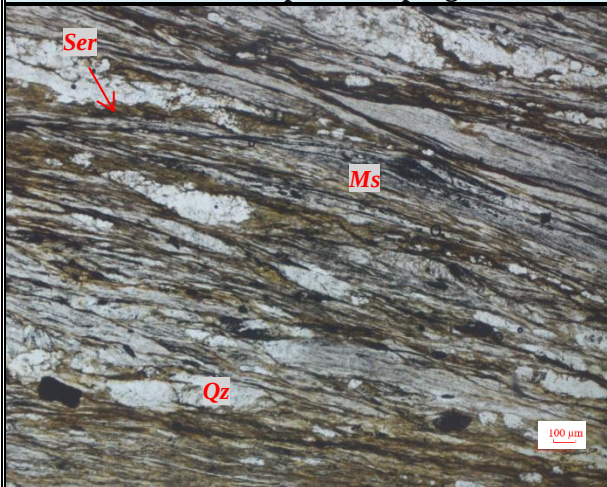
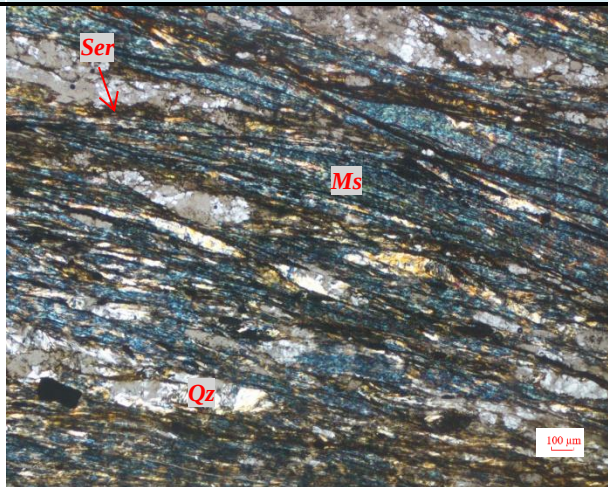
COLOR	CHIEF MINERAL	CARACTERIZING ACCESSORY MINERALS	NONDIRECTIONAL STRUCTURE		DIRECTIONAL STRUCTURE (Lineated Or Foliasi)					
			CONTACT METAMORPHISM		MECHANICAL METAMORF	REGIONAL MEAMORFHISM				PLUTONIC METAMORF
			Fine Grain (Aphanitic)	Medium Grained (Phaneritics)	Cataclastik	Slaty	Phyllite	Schistose	Gneissose	Migmatitic
Light	Quartz Feldspar Calcite Dolomite Talc Muscovite Sericite	Muscovite Sericite Silimanite Kyanite Tremolite Wollastonite Albite Anadaluiste Phlogite Diopside Enstatite Staurolite Glaucophane Anthophyllite Chloritoid Actinolite Tourmaline Epidote Serpentine Biotite Graphite	Metaquartzite Marble Brecite Marble Soapstone - Only Metamorphic Rocks With Nondirectional Structure	Metaquartzite Marble Brecite Marble Tremolite Marble Wollastonite Marble Calc - Silicate Hornfels Chiefly Calc - Silicate	Mylonite Flaser Granitic Flaser Diorite Flaser Conglomerate Ultramylonite Aigen Gneiss	Slate	Phyllite	Schist	Gneiss Granulite	These rocks have a gneissose, streaked, or irregular structure produced by intimately mixing of metamorphic and magmatic materials
Intermediate (includes red or brown)	About equal Proportions of Light - Colored and Dark- Colored Minerals		Metaquartzite Marble Skarn Soapstone - Chief Talc Hornfels - Only Metamorphic Rock with nondirectional Structure Serpentine	Metaquartzite Marble Hornfels Skarn Serpentine				Schist	Gneiss Granulite	
Dark (includes Green)	Quartz Calcite Dolomite Feldspar Chlorite Hornblende Serpentine Biotite Pyroxene Actinolite Epidote Olivine Magnetite		Metaquartzite Marble Skarn Graphite Marble Chlorite Marble Serpentine Marble (Ophicalcite) Soapstone Chiefly Talc Hornfels Only Metamorphic Rock With Nondirectional Structure Serpentine	Metaquartzite Marble Hornfels Serpentine Eclogite Migmatite Rock Amphibolite				Schist Amphibolite	Gneiss	

Nama Batuan : Gauge		Nomor Sampel : ST 18	
Satuan :		Lokasi : Stasiun 18	
Formasi :			
			
// - Nikol		X - Nikol	
Lensa Okuler : 10x		Lensa Objektif : 5x	
		Perbesaran Total: 50x	
Tipe Batuan		Batuan Metamorf	
Tipe Struktur			
Tipe Tekstur			
Klasifikasi			
Kenampakan Mikroskopis		Kenampakan mikroskopis batuan, warna absorpsi <i>colorless</i> hingga hijau kecoklatan, warna interferensi abu-abu dan kecoklatan, tekstur nematoblastik, , bentuk subhedral-anhedral. Komposisi mineral terdiri dari fragmen batuan (Sekis Muskovit) kuarsa dan serisit.	
Deskripsi Mineral			
Komposisi Mineral	(%)	Keterangan Optik Mineral	
Fragmen batuan (Sekis Muskovit)	30%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi hijau kecoklatan, bentuk subhedral-anhedral, relief sedang, intensitas sedang, belahan ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,6 – 1mm, sudut gelapan 28 ⁰ jenis gelapan miring.	
Kuarsa (Qz)	55%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih hingga abu-abu, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,05 - 0,4 mm, jenis gelapan bergelombang.	
Serisit (Ser)	10%	Warna absorpsi kecoklatan, warna interferensi coklat, bentuk subhedral-anhedral, relief sedang, intensitas sedang, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,02 - 0,1 mm, sudut gelapan 17 ⁰ jenis gelapan miring.	

Nama Batuan : Sekis Muskovit		Nomor Sampel : ST 35	
Satuan : Sekis Muskovit		Lokasi : Stasiun 35	
Formasi : Kompleks Pompangeo			
			
// - Nikol		X - Nikol	
Lensa Okuler : 10x		Lensa Objektif : 5x	
		Perbesaran Total: 50x	
Tipe Batuan	Batuan Metamorf		
Tipe Struktur	Schistotic		
Tipe Tekstur	Lepidoblastik		
Klasifikasi	Travis 1955		
Kenampakan Mikroskopis	Kenampakan mikroskopis batuan, warna absorpsi <i>colorless</i> hingga kecoklatan, warna interferensi bervariasi, tekstur nematoblastik, struktur <i>schistotic</i> , bentuk subhedral-anhedral. Komposisi mineral terdiri dari kuarsa, muskovit dan klorit.		
Deskripsi Mineral			
Komposisi Mineral	(%)	Keterangan Optik Mineral	
Muskovit(Ms)	70%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi bervariasi, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,02 - 0,3 mm, sudut gelapan 28 ⁰ jenis gelapan miring.	
Kuarsa (Qz)	20%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih hingga abu-abu, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,05 - 0,5 mm, jenis gelapan bergelombang.	
Klorit (Chl)	10%	Warna absorpsi hijau kecoklatan, warna interferensi abu-abu, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,02 - 0,3 mm, sudut gelapan 27.5 ⁰ jenis gelapan miring.	
Nama Batuan	Sekis Muskovit (Travis, 1955)		

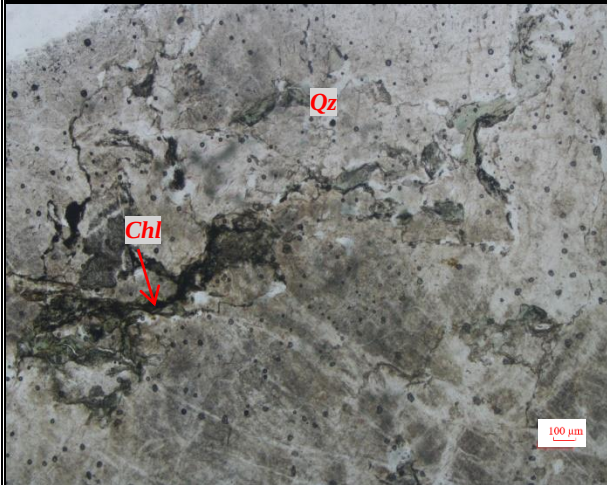
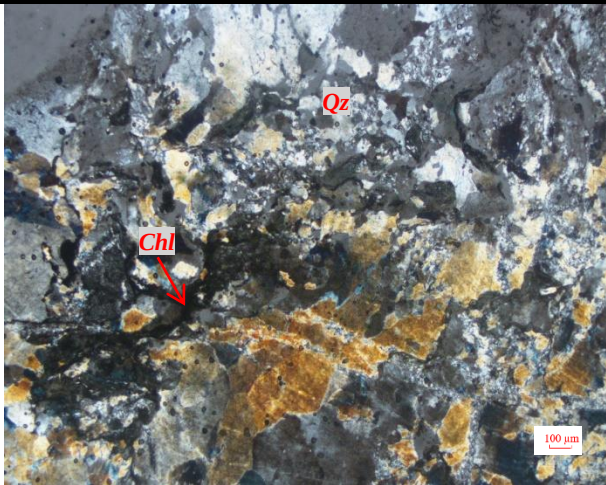
KLASIFIKASI BATUAN METAMORF MENURUT TRAVIS, 1955

COLOR	CHIEF MINERAL	CARACTERIZING ACCESSORY MINERALS	NONDIRECTIONAL STRUCTURE		DIRECTIONAL STRUCTURE (Lineated Or Foliasi)					
			CONTACT METAMORPHISM		MECHANICAL METAMORF	REGIONAL MEAMORFHISM				PLUTONIC METAMORF
			Fine Grain (Aphanitic)	Medium Grained (Phaneritics)	Cataclastik	Slaty	Phyllite	Schistose	Gneissose	Migmatitic
Light	Quartz Feldspar Calcite Dolomite Talc Muscovite Sericite	Muscovite Sericite Silimanite Kyanite Tremolite Wollastonite Albite Andalusite Phlogite Diopside Enstatite Staurolite Glaucophane Anthophyllite Chloritoid Actinolite Tourmaline Epidote Serpentine Biotite Graphite	Metaquartzite Marble Brecite Marble Soapstone - Only Metamorphic Rocks With Nondirectional Structure	Metaquartzite Marble Brecite Marble Tremolite Marble Wollastonite Marble Calc - Silicate Hornfels Chiefly Calc - Silicate	Mylonite Flaser Granitic Flaser Diorite Flaser Conglomerate Ultramylonite Aigen Gneiss	Slate	Phyllite	Schist	Gneiss Granulite	These rocks have a gneissose, streaked, or irregular structure produced by intimate mixing of metamorphic and magmatic materials
Intermediate (includes red or brown)	About equal Proportions of Light - Colored and Dark- Colored Minerals		Metaquartzite Marble Skarn Soapstone - Chief Talc Hornfels - Only Metamorphic Rock with nondirectional Structure Serpentine	Metaquartzite Marble Hornfels Skarn Serpentine				Schist	Gneiss Granulite	
Dark (includes Green)	Quartz Calcite Dolomite Feldspar Chlorite Hornblende Serpentine Biotite Pyroxene Actinolite Epidote Olivine Magnetite		Metaquartzite Marble Skarn Graphite Marble Chlorite Marble Serpentine Marble (Ophicalcite) Soapstone Chiefly Talc Hornfels Only Metamorphic Rock With Nondirectional Structure Serpentine	Metaquartzite Marble Hornfels Serpentine Eclogite Migmatite Rock Amphibolite			Phyllonite	Schist Amphibolite	Gneiss	

Nama Batuan : Sekis Muskovit		Nomor Sampel : ST 42	
Satuan : Sekis Muskovit		Lokasi : Stasiun 42	
Formasi : Kompleks Pompangeo			
			
// - Nikol		X - Nikol	
Lensa Okuler : 10x		Lensa Objektif : 5x	
		Perbesaran Total: 50x	
Tipe Batuan		Batuan Metamorf	
Tipe Struktur		Schistotic	
Tipe Tekstur		Lepidoblastik	
Klasifikasi		Travis 1955	
Kenampakan Mikroskopis		Kenampakan mikroskopis batuan, warna absorpsi <i>colorless</i> hingga kecoklatan, warna interferensi bervariasi, tekstur nematoblastik, struktur <i>schistotic</i> , bentuk subhedral-anhedral. Komposisi mineral terdiri dari kuarsa, muskovit dan serisit.	
Deskripsi Mineral			
Komposisi Mineral	(%)	Keterangan Optik Mineral	
Muskovit(Ms)	65%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi bervariasi, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,02 - 0,2 mm, sudut gelapan 28 ⁰ jenis gelapan miring.	
Kuarsa (Qz)	15%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih hingga abu-abu, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,03 - 0,3 mm, jenis gelapan bergelombang.	
Serisit (Ser)	20%	Warna absorpsi kecoklatan, warna interferensi coklat, bentuk subhedral-anhedral, relief sedang, intensitas sedang, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,02 - 0,1 mm, sudut gelapan 17 ⁰ jenis gelapan miring.	
Nama Batuan		Sekis Muskovit (Travis, 1955)	

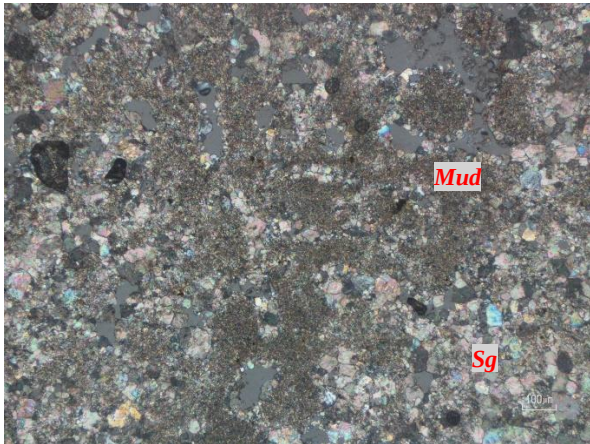
KLASIFIKASI BATUAN METAMORF MENURUT TRAVIS, 1955

COLOR	CHIEF MINERAL	CARACTERIZING ACCESSORY MINERALS	NONDIRECTIONAL STRUCTURE		DIRECTIONAL STRUCTURE (Lineated Or Foliasi)					
			CONTACT METAMORPHISM		MECHANICAL METAMORF	REGIONAL MEAMORFHISM				PLUTONIC METAMORF
			Fine Grain (Aphanitic)	Medium Grained (Phaneritics)	Cataclastik	Slaty	Phyllite	Schistose	Gneissose	Migmatitic
Light	Quartz Feldspar Calcite Dolomite Talc Muscovite Sericite	Muscovite Sericite Silimanite Kyanite Tremolite Wollastonite Albite Andalusite Phlogsite Diopside Enstatite Staurolite Glaucophane Anthophyllite Phyrophyllite Chloritoid Actinolite Tourmaline Epidote Serpentine Biotite Graphite	Metaquartzite Marble Brecite Marble Soapstone - Only Metamorphic Rocks With Nondirectional Structure	Metaquartzite Marble Brecite Marble Tremolite Marble Wollastonite Marble Calc - Silicate Hornfels Chiefly Calc - Silicate	Mylonite Flaser Granitic Flaser Diorite Flaser Conglomerate Ultramylonite Aigen Gneiss	Slate	Phyllite	Schist	Gneiss Granulite	These rocks have a gneissose, streaked, or irregular structure produced by intimate mixing of metamorphic and magmatic materials
Intermediate (includes red or brown)	About equal Proportions of Light - Colored and Dark- Colored Minerals		Metaquartzite Marble Skarn Soapstone - Chief Talc Hornfels - Only Metamorphic Rock with nondirectional Structure Serpentine	Metaquartzite Marble Hornfels Skarn Serpentine				Schist	Gneiss Granulite	
Dark (includes Green)	Quartz Calcite Dolomite Feldspar Chlorite Hornblende Serpentine Biotite Pyroxene Actinolite Epidote Olivine Magnetite		Metaquartzite Marble Skarn Graphite Marble Chlorite Marble Serpentine Marble (Ophicalcite) Soapstone Chiefly Talc Hornfels Only Metamorphic Rock With Nondirectional Structure Serpentine	Metaquartzite Marble Hornfels Serpentine Eclogite Migmatite Rock Amphibolite			Phyllonite	Schist Amphibolite	Gneiss	

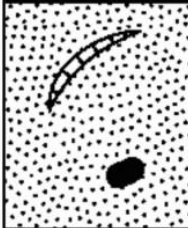
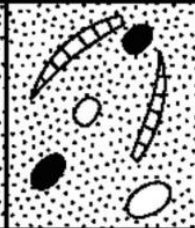
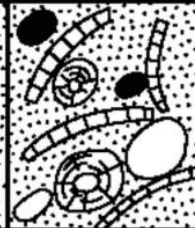
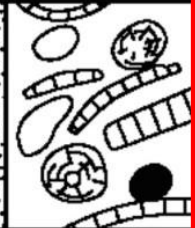
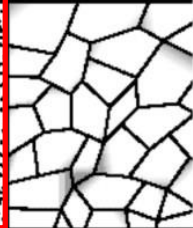
Nama Batuan : Genes		Nomor Sampel : ST 48	
Satuan : Genes		Lokasi : Stasiun 48	
Formasi : Kompleks Pompangeo			
			
// - Nikol		X - Nikol	
Lensa Okuler : 10x		Lensa Objektif : 5x	
		Perbesaran Total: 50x	
Tipe Batuan		Batuan Metamorf	
Tipe Struktur		Genesic	
Tipe Tekstur		Granuloblastik	
Klasifikasi		Travis 1955	
Kenampakan Mikroskopis		Kenampakan mikroskopis batuan, warna absorpsi <i>colorless</i> hingga hijau kecoklatan, warna interferensi abu-abu dan hijau kecoklatan, tekstur nematoblastik, struktur <i>Genesic</i> , bentuk subhedral-anhedral. Komposisi mineral terdiri dari kuarsa dan klorit.	
Deskripsi Mineral			
Komposisi Mineral	(%)	Keterangan Optik Mineral	
Muskovit(Ms)	75%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi hijau kecoklatan, bentuk subhedral-anhedral, relief sedang, intensitas sedang, belahan ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,2 – 0,8 mm, sudut gelapan 28 ⁰ jenis gelapan miring.	
Kuarsa (Qz)	25%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih hingga abu-abu, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,05 - 0,4 mm, jenis gelapan bergelombang.	
Nama Batuan		Genes (Travis, 1955)	

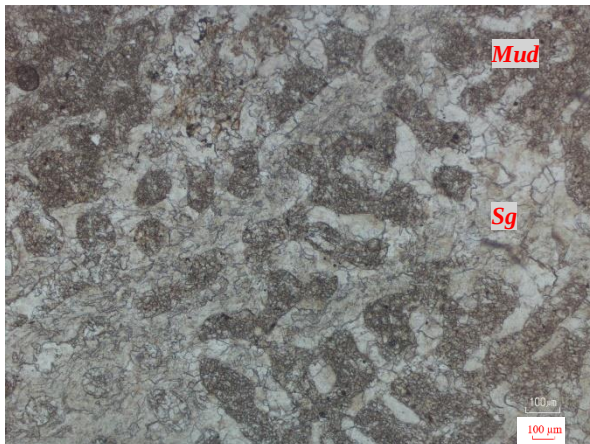
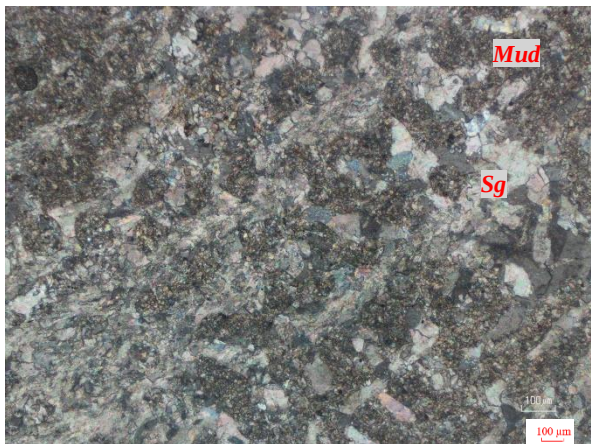
KLASIFIKASI BATUAN METAMORF MENURUT TRAVIS, 1955

COLOR	CHIEF MINERAL	CARACTERIZING ACCESSORY MINERALS	NONDIRECTIONAL STRUCTURE		DIRECTIONAL STRUCTURE (Lineated Or Foliasi)					
			CONTACT METAMORPHISM		MECHANICAL METAMORF	REGIONAL MEAMORFHISM				PLUTONIC METAMORF
			Fine Grain (Aphanitic)	Medium Grained (Phaneritics)	Cataclastik	Slaty	Phyllite	Schistose	Gneissose	Migmatitic
Light	Quartz Feldspar Calcite Dolomite Talc Muscovite Sericite	Muscovite Sericite Silimanite Kyanite Tremolite Wollastonite Albite Andalusite Phlogite Diopside Enstatite Staurolite Glaucophane Anthophyllite Chloritoid Actinolite Tourmaline Epidote Serpentine Biotite Graphite	Metaquartzite Marble Brecite Marble Soapstone - Only Metamorphic Rocks With Nondirectional Structure	Metaquartzite Marble Brecite Marble Tremolite Marble Wollastonite Marble Calc - Silicate Hornfels Chiefly Calc - Silicate	Mylonite Flaser Granitic Flaser Diorite Flaser Conglomerate Ultramylonite Aigen Gneiss	Slate	Phyllite	Schist	Gneiss Granulite	These rocks have a gneissose, streaked, or irregular structure produced by intimate mixing of metamorphic and magmatic materials
Intermediate (includes red or brown)	About equal Proportions of Light - Colored and Dark- Colored Minerals		Metaquartzite Marble Skarn Soapstone - Chief Talc Hornfels - Only Metamorphic Rock with nondirectional Structure Serpentine	Metaquartzite Marble Hornfels Skarn Serpentine				Schist	Gneiss Granulite	
Dark (includes Green)	Quartz Calcite Dolomite Feldspar Chlorite Hornblende Serpentine Biotite Pyroxene Actinolite Epidote Olivine Magnetite		Metaquartzite Marble Skarn Graphite Marble Chlorite Marble Serpentine Marble (Ophicalcite) Soapstone Chiefly Talc Hornfels Only Metamorphic Rock With Nondirectional Structure Serpentine	Metaquartzite Marble Hornfels Serpentine Eclogite Magnetite Rock Amphibolite				Schist Amphibolite	Gneiss	

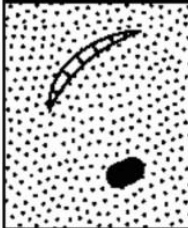
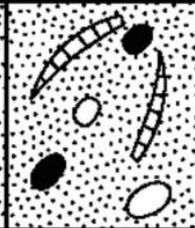
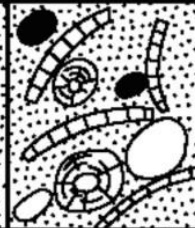
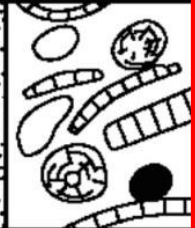
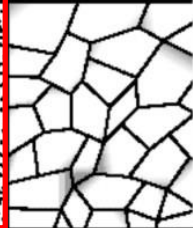
Nama Batuan : <i>Boundstone</i>		Nomor Sampel : ST 14	
Satuan : Batugamping		Lokasi : Toburi	
Formasi : Eemoiko			
			
// - Nikol		X - Nikol	
Lensa Okuler : 10x		Perbesaran Total: 50x	
Tipe Batuan		Batuan Sedimen	
Tipe Struktur		Tidak Berlapis	
Klasifikasi		Dunham 1962	
Kenampakan Mikroskopis		Sayatan batuan sedimen karbonat dengan warna absorpsi <i>colorless</i> hingga kecoklatan, warna interferensi Pelangi hingga coklat kehitaman. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material terdiri dari <i>skeletal grain</i> dan <i>mud</i> . <i>Skeletal grain</i> yang dijumpai berupa <i>coral</i> (a), <i>mud</i> (b) berwarna gelap dengan ukuran yang sangat halus sebagai pengikat antar butiran yang dijumpai mengganti dan kalsit mengisi bagian tubuh dari fosil yang telah mengalami pelarutan.	
Deskripsi Mineral			
Komposisi Mineral		(%)	Keterangan Optik Mineral
<i>Skeletal Grain</i> (Sg)/ <i>Coral</i>		60%	Warna absorpsi coklat muda hingga coklat tua, warna interferensi pelangi sebagian sudah terkristalisasi, <i>skeletal grain</i> berupa <i>coral</i> (a), bentuk <i>branching</i> .
<i>Mud</i> (b)		40%	Warna absorpsi kecokelatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman, berukuran <0,02 mm.
Nama Batuan		<i>Boundstone</i> (Dunham 1962)	

KLASIFIKASI BATUAN KARBONAT MENURUT DUNHAM 1962

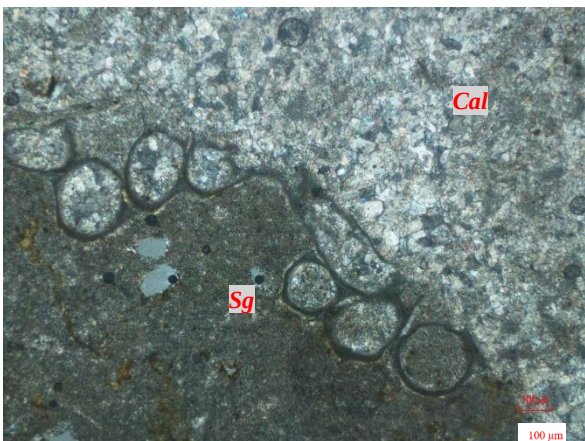
Depositional texture recognizable				Depositional texture not recognizable	
Original components not bound together during deposition			Original components were bound together		
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)		Grain-supported	Lacks mud and is grain supported		
Mud-supported					
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					

Nama Batuan : Boundstone		Nomor Sampel : ST 21	
Satuan : Batugamping		Lokasi : Pusuea	
Formasi : Eemoiko			
			
// - Nikol		X - Nikol	
Lensa Okuler : 10x		Perbesaran Total: 50x	
Tipe Batuan	Batuan Sedimen		
Tipe Struktur	Tidak Berlapis		
Klasifikasi	Dunham 1962		
Kenampakan Mikroskopis	Sayatan batuan sedimen karbonat dengan warna absorpsi <i>colorless</i> hingga kecoklatan, warna interferensi coklat kehitaman. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material terdiri dari <i>skeletal grain</i> dan <i>mud</i> . <i>Skeletal grain</i> yang dijumpai berupa <i>coral</i> (a), <i>mud</i> (b) berwarna gelap dengan ukuran yang sangat halus sebagai pengikat antar butiran yang dijumpai mengganti dan kalsit mengisi bagian tubuh dari fosil yang telah mengalami pelarutan.		
Deskripsi Mineral			
Komposisi Mineral	(%)	Keterangan Optik Mineral	
<i>Skeletal Grain</i> (Sg)/ <i>Coral</i>	70%	Warna absorpsi coklat muda hingga coklat tua, warna interferensi pelangi sebagian sudah terkristalisasi, <i>skeletal grain</i> berupa <i>coral</i> , bentuk <i>branching</i> .	
<i>Mud</i> (b)	30%	Warna absorpsi kecokelatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman, berukuran <0,02 mm.	
Nama Batuan	Boundstone (Dunham 1962)		

KLASIFIKASI BATUAN KARBONAT MENURUT DUNHAM 1962

Depositional texture recognizable				Depositional texture not recognizable	
Original components not bound together during deposition			Original components were bound together		
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)		Grain-supported	Lacks mud and is grain supported		
Mud-supported					
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					

Nama Batuan : Boundstone		Nomor Sampel : ST 22
Satuan : Batugamping		Lokasi : Pusuea
Formasi : Eemoiko		

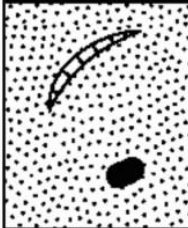
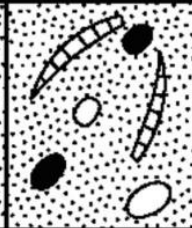
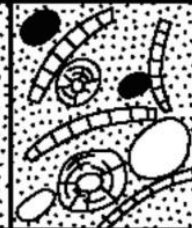
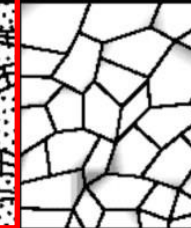
	
// - Nikol	X - Nikol

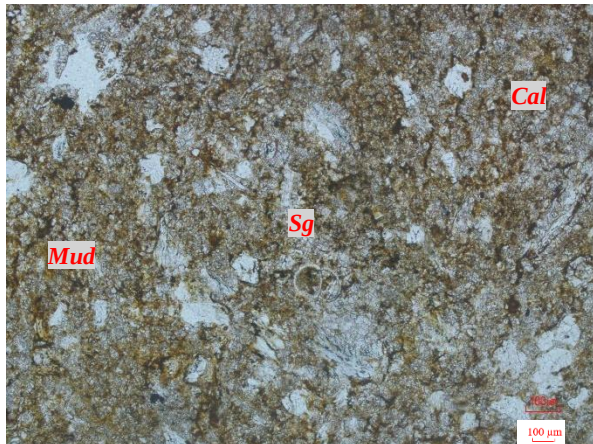
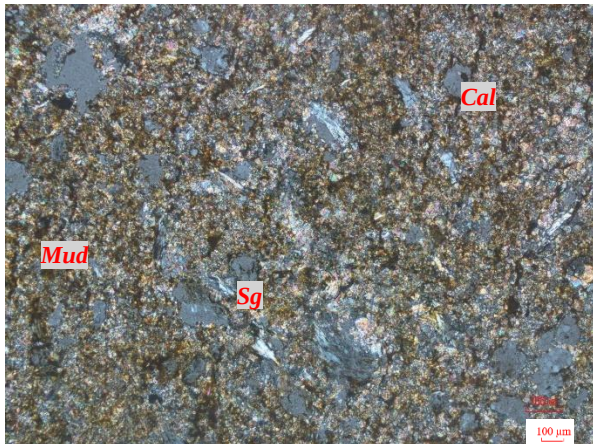
Lensa Okuler : 10x		Perbesaran Total: 50x
Tipe Batuan	Batuan Sedimen	
Tipe Struktur	Tidak Berlapis	
Klasifikasi	Dunham 1962	
Kenampakan Mikroskopis	Sayatan batuan sedimen karbonat dengan warna absorpsi <i>colorless</i> hingga kecoklatan, warna interferensi coklat kehitaman. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material terdiri dari <i>skeletal grain</i> dan <i>mud</i> . <i>Skeletal grain</i> yang dijumpai berupa fragmen batuan karbonat berwarna gelap dengan ukuran yang sangat halus dan kalsit menjadi matriks batuan ini.	

Deskripsi Mineral		
Komposisi Mineral	(%)	Keterangan Optik Mineral
Kalsit (Cal)	50%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi pelangi, relief sedang.
<i>Skeletal Grain</i> (Sg)/ fragmen batuan karbonat	50%	Warna absorpsi kecokelatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman, berukuran <0,02 mm.

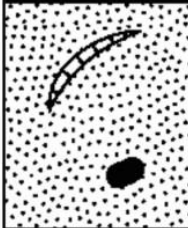
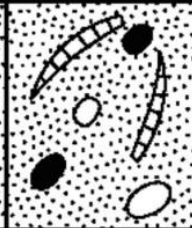
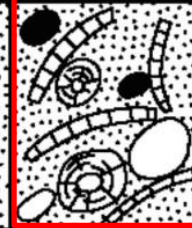
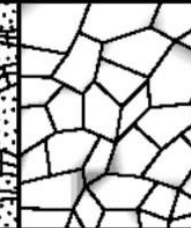
Nama Batuan	Boundstone (Dunham 1962)
-------------	--------------------------

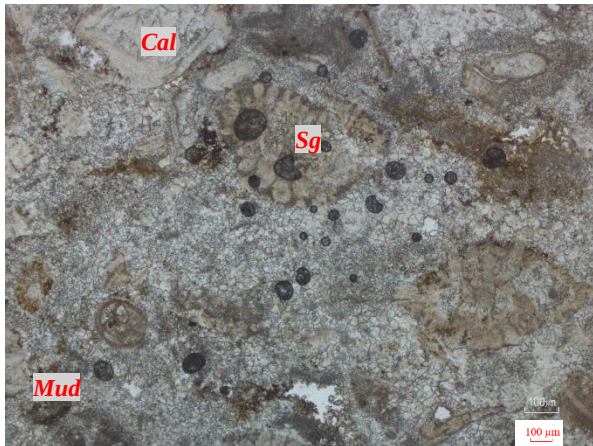
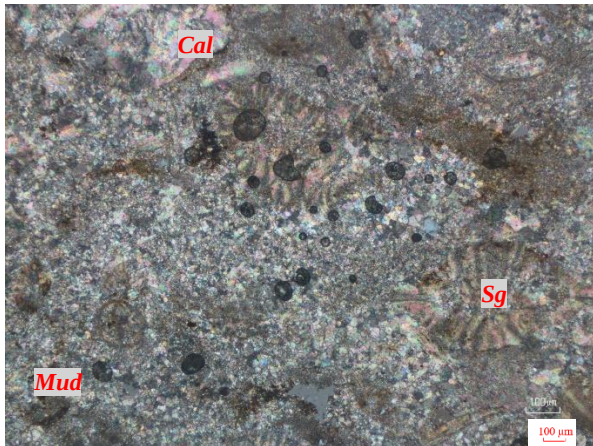
KLASIFIKASI BATUAN KARBONAT MENURUT DUNHAM 1962

Depositional texture recognizable				Depositional texture not recognizable	
Original components not bound together during deposition			Original components were bound together		
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)		Grain-supported	Lacks mud and is grain supported		
Mud-supported					
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					

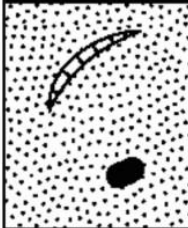
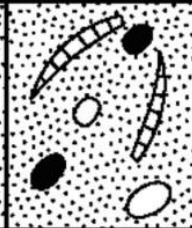
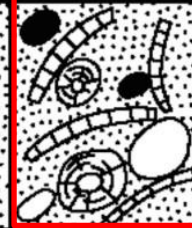
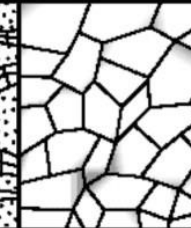
Nama Batuan : <i>Packstone</i>		Nomor Sampel : ST 15	
Satuan : Batugamping		Lokasi : Pusuea	
Formasi : Eemoiko			
			
// - Nikol		X - Nikol	
Lensa Okuler : 10x		Perbesaran Total: 50x	
Tipe Batuan		Batuan Sedimen	
Tipe Struktur		Tidak Berlapis	
Klasifikasi		Dunham 1972	
Kenampakan Mikroskopis		Sayatan batuan sedimen karbonat dengan warna absorpsi <i>colorless</i> hingga kecoklatan, warna interferensi coklat kehitaman. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material terdiri dari <i>skeletal grain</i> dan <i>mud</i> . <i>Skeletal grain</i> yang dijumpai berupa fragmen batuan karbonat berwarna gelap dengan ukuran yang sangat halus dan kalsit menjadi matriks batuan ini.	
Deskripsi Mineral			
Komposisi Mineral	(%)	Keterangan Optik Mineral	
Kalsit (<i>Cal</i>)	40%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi pelangi, relief sedang.	
<i>Skeletal Grain</i> (<i>Sg</i>)	50%	Warna absorpsi coklat kehitaman, warna interferensi kehitaman, <i>skeletal grain</i> berupa <i>unidentified fossil</i> . Relief sedang, intensitas sedang, berukuran 0,006 mm.	
<i>Mud</i>	25%	Warna absorpsi kecokelatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman, berukuran <0,004 mm.	
Nama Batuan		<i>Packstone</i> (Dunham 1972)	

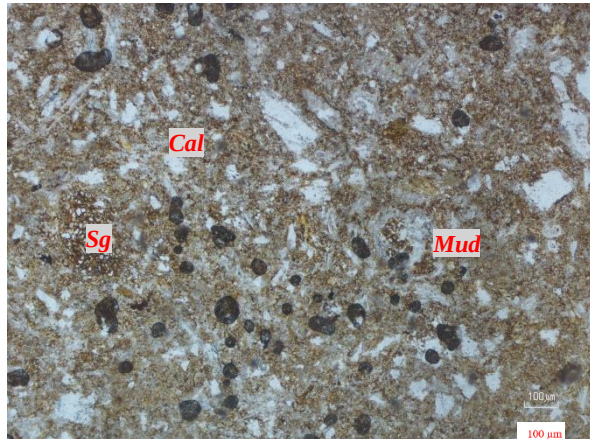
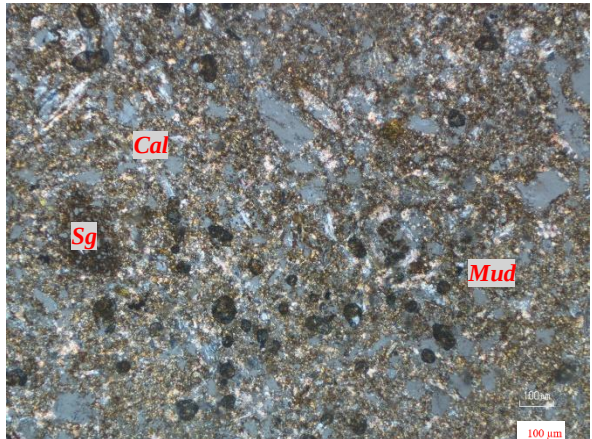
KLASIFIKASI BATUAN KARBONAT MENURUT DUNHAM 1962

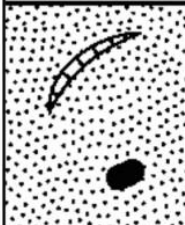
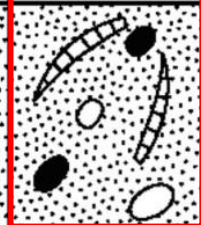
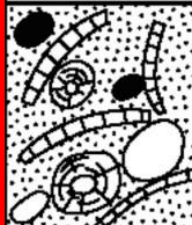
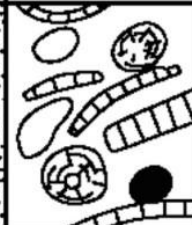
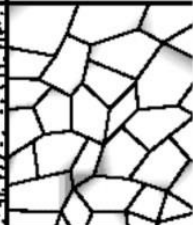
Depositional texture recognizable					Depositional texture not recognizable
Original components not bound together during deposition			Original components were bound together		
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)		Grain-supported	Lacks mud and is grain supported		
Mud-supported					
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					

Nama Batuan : <i>Packstone</i>		Nomor Sampel : ST 23	
Satuan : Batugamping		Lokasi : Pusuea	
Formasi : Eemoiko			
			
// - Nikol		X - Nikol	
Lensa Okuler : 10x		Perbesaran Total: 50x	
Tipe Batuan	Batuan Sedimen		
Tipe Struktur	Tidak Berlapis		
Klasifikasi	Dunham 1972		
Kenampakan Mikroskopis	Sayatan batuan sedimen karbonat dengan warna absorpsi <i>colorless</i> hingga kecoklatan, warna interferensi coklat kehitaman. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material terdiri dari <i>skeletal grain</i> dan <i>mud</i> . <i>Skeletal grain</i> yang dijumpai berupa fragmen batuan karbonat berwarna gelap dengan ukuran yang sangat halus dan kalsit menjadi matriks batuan ini.		
Deskripsi Mineral			
Komposisi Mineral	(%)	Keterangan Optik Mineral	
Kalsit (<i>Cal</i>)	20%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi pelangi, relief sedang.	
<i>Skeletal Grain</i> (<i>Sg</i>)	55%	Warna absorpsi coklat kehitaman, warna interferensi kehitaman, <i>skeletal grain</i> berupa <i>unidentified fossil</i> . Relief sedang, intensitas sedang, berukuran 0,006 mm.	
<i>Mud</i>	25%	Warna absorpsi kecokelatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman, berukuran <0,004 mm.	
Nama Batuan	<i>Packstone</i> (Dunham 1972)		

KLASIFIKASI BATUAN KARBONAT MENURUT DUNHAM 1962

Depositional texture recognizable					Depositional texture not recognizable
Original components not bound together during deposition			Original components were bound together		
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)		Grain-supported	Lacks mud and is grain supported		
Mud-supported					
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					

Nama Batuan : <i>Packstone</i>		Nomor Sampel : ST 24	
Satuan : Batugamping		Lokasi : Pusuea	
Formasi : Eemoiko			
			
// - Nikol		X - Nikol	
Lensa Okuler : 10x		Perbesaran Total: 50x	
Tipe Batuan	Batuan Sedimen		
Tipe Struktur	Tidak Berlapis		
Klasifikasi	Dunham 1972		
Kenampakan Mikroskopis	Sayatan batuan sedimen karbonat dengan warna absorpsi <i>colorless</i> hingga kecoklatan, warna interferensi coklat kehitaman. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material terdiri dari <i>skeletal grain</i> dan <i>mud</i> . <i>Skeletal grain</i> yang dijumpai berupa fragmen batuan karbonat berwarna gelap dengan ukuran yang sangat halus dan kalsit menjadi matriks batuan ini.		
Deskripsi Mineral			
Komposisi Mineral	(%)	Keterangan Optik Mineral	
Kalsit (<i>Cal</i>)	15%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi pelangi, relief sedang.	
<i>Skeletal Grain</i> (<i>Sg</i>)	35%	Warna absorpsi coklat kehitaman, warna interferensi kehitaman, <i>skeletal grain</i> berupa <i>unidentified fossil</i> . Relief sedang, intensitas sedang, berukuran 0,006 mm.	
<i>Mud</i>	50%	Warna absorpsi kecokelatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman, berukuran <0,004 mm.	
Nama Batuan	Wackstone (Dunham 1972)		

Depositional texture recognizable					Depositional texture not recognizable
Original components not bound together during deposition			Original components were bound together		
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)		Lacks mud and is grain supported			
Mud-supported	Grain-supported				
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					

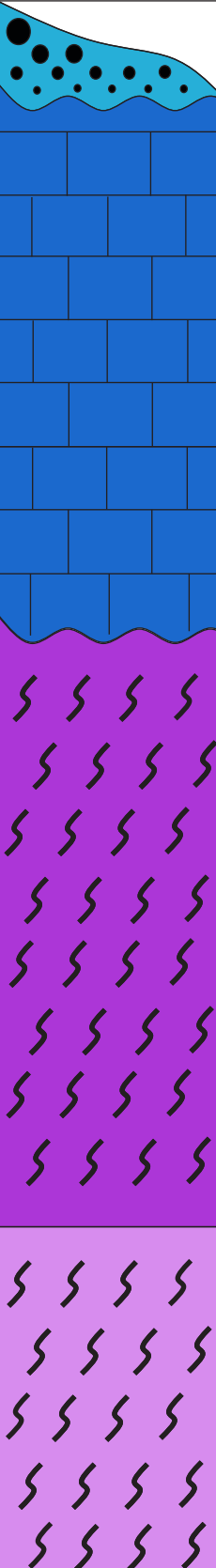
REPORT OF ANALYSIS

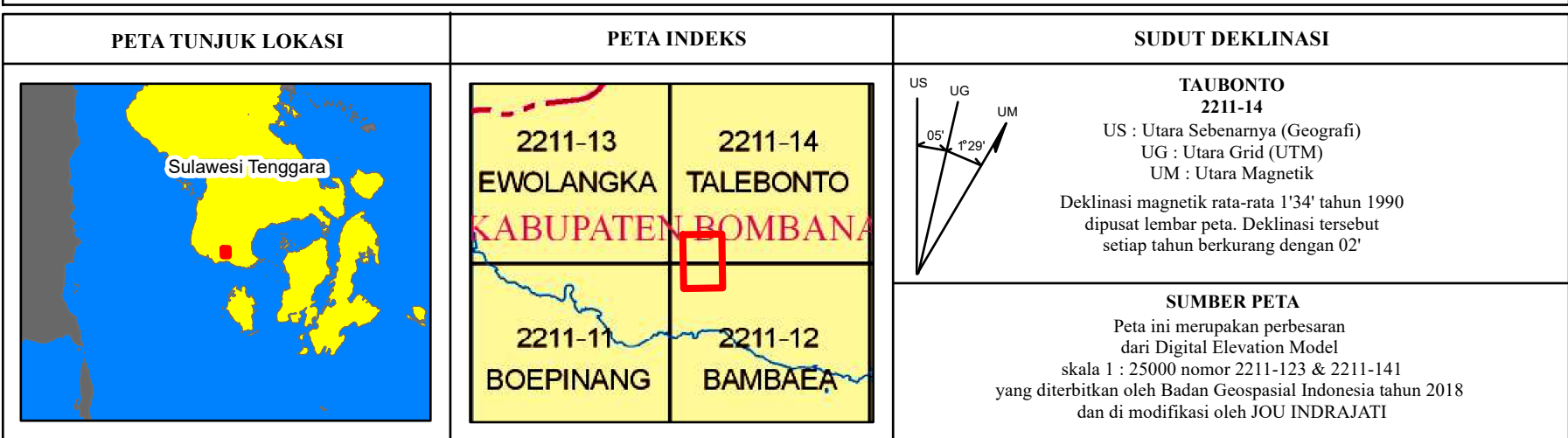
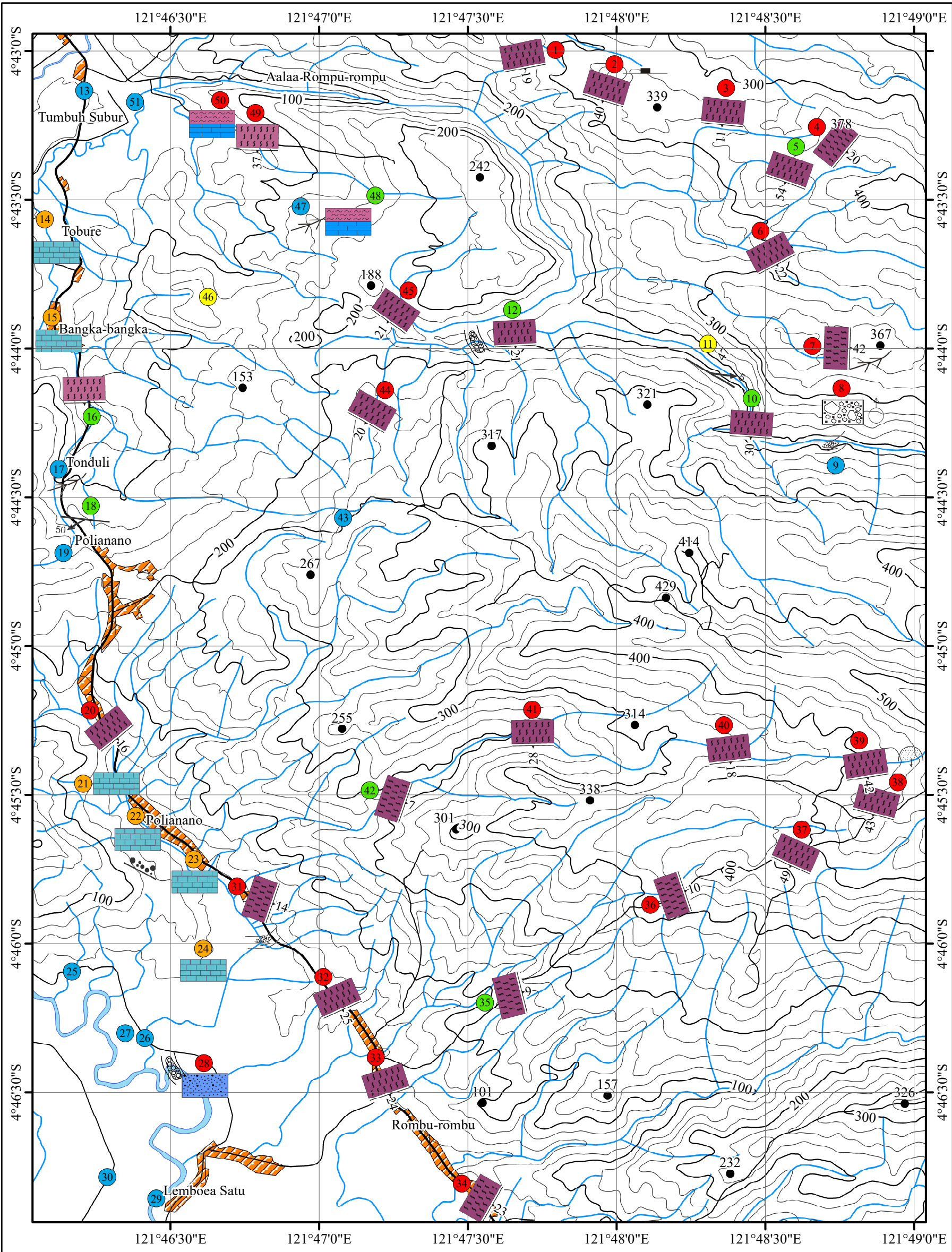
Report No. : 0900 / ROA - MES KDI / VII / 2024
Principle : Mr. Jou Indrajati
Address : Perum Ali Family No 1 Jl Prof Fachrudin, RT 006, RW 001. Kel Sudiang, Kec Biringkanaya, Kota Makassar Sulawesi Selatan
Report to : Mr.Jou Indrajati
Email : jouindrajati319@gmail.com
Receiving Date : June 29, 2024
Testing Date : July 01, 2024
Number of Sample : 6
Type Of Sample : Pulp Sampel
Description Sample : Sample Were Packed in pla
Job Number : 0900 / ROA - MES KDI / VII / 2024
Result of Analysis :
:

Nam e Sample	Loi %	Ni %	Fe ₂ O ₃ %	Fe %	Al ₂ O ₃ %	CaO %	MgO %	Cr ₂ O ₃ %	Na ₂ O %	K ₂ O %	SiO ₂ %	TiO ₂ %	Co %	MnO %	P ₂ O ₅ * %	P * %	SO ₃ * %	S * %	CaCO ₃ %
ST 14	31.55	0.01	0.5	1.26	2.16	55.99	1.88	0.11	0.02	0.51	1.47	0.11	< 0,01	0.02	0.03	0.01	0.01	< 0,01	99.93
ST 15	13.02	0.02	5.01	4.41	7.12	54.93	1.58	0.59	0.03	1.09	10.37	0.47	< 0,01	0.02	0.3	0.13	0.01	< 0,01	98.04
ST 21	25.17	0.02	1.6	2.03	4.63	52.67	2.33	0.35	0.03	0.83	6.34	0.33	< 0,01	< 0,01	0.04	0.02	0.14	0.06	94
ST 22	36.8	0.01	0.53	1.28	2.18	51.97	0.78	0.17	0.02	0.47	1.09	0.2	< 0,01	< 0,01	0.06	0.03	0.01	< 0,01	92.75
ST 23	31.85	0.02	0.19	1.92	2.76	55.09	0.95	0.12	0.02	0.6	1.2	0.13	< 0,01	< 0,01	0.03	0.01	0.01	< 0,01	98.32
ST 24	11.16	0.02	6.48	5.72	7.43	54.27	1.18	0.65	0.03	1.13	10.56	0.49	< 0,01	0.03	0.38	0.17	0.01	< 0,01	96.86

Test Methode
Loi (%) : IK MES-304 ST (Gravimetri)
Moisture Content (%) : JIS M 8109 – 1996
Penguian Logam XRF (%) : IK MES - 305 ST (Fusion Bead-XRF)
(*) : Parameters not accredited by KAN

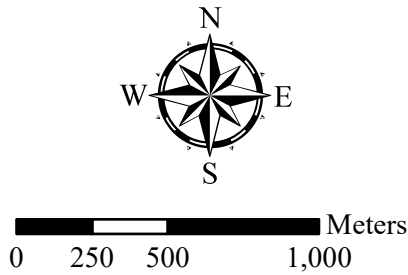
- This report refers to the tested sample only and reflects our finding at the time and place of analysis only
- This report is issued without prejudice and our responsibility is limited to the exercise of due care and diligence

Umur			Formasi	Satuan	Tebal (m)	Ukuran Butir										Litologi	Pemerian	Kandungan Fosil	Lingkungan Pembentukan	Lingkungan Pengendapan			
Masa	Zaman	Kala				BK	BRK	KR	KRL	PSK	PK	PS	PH	PSH	LN					LP	D	TR	LDK
Kenozoikum	Kuartar	Holosen	Alluvial	Alluvial	± 5 m			Satuan Alluvial	Alluvial berupa material <i>unconsolidated</i> , yang berukuran pasir kasar sampai lempung. Merupakan lapukan dari batuan metamorf dan batuan sedimen, berwarna abu-abu hingga coklat kehitaman.	ketidakselarasan	Satuan Batugamping	Packstone dengan ciri fisik memiliki kenampakan dalam keadaan segar berwarna abu-abu dengan warna lapuk coklat tekstur non klastik serta memiliki struktur masif, mengandung fosil foram berukuran 2 mm - < 2mm dan bersifat karbonatan.	Batugamping Koral memiliki kenampakan dalam keadaan segar abu-abu kecoklatan dan warna lapuk abu-abu kekuningan, tekstur non-klastik, struktur bioklastik, sebagian besarterdiri dari koral.	<i>Amphistegina sp</i> <i>Cycloclypeus sp</i> , <i>L. (Nephrolepidina)</i> <i>Lepidosiclyna sp</i> <i>Miogypsina sp</i>	Kerak Benua								
	Neogen	Miosen Tengah	Eemoiko	Batugamping	± 200 m																		
								Mesozoikum	Kapur - Paleogen	Kapur Akhir - Paleosen Awal	Kompleks Pompangeo	Sekis Muskovit	± 500 m	Satuan Sekis Muskovit		Sekis Muskovit dengan ciri fisik warna segar abu-abu mengkilap, kenampakan lapuk berwarna abu-abu kecoklatan. Tekstur kristaloblastik (lepidoblastik), struktur foliasi dengan tipas <i>schistic</i> . Komposisi mineral terdiri dari muskovit, biotit, dan kuarsa.							
	Genes	± 175 m	Satuan Genes	Genes dengan ciri fisik warna segar hijau keabu-abuan mengkilap, kenampakan lapuk berwarna abu-abu kecoklatan. Tekstur kristaloblastik (granublastik), struktur Foliasi dengan tipes <i>gneissic</i> . Komposisi mineral klorit, glaukofan, muskovit, biotit, dan kuarsa.																			



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI

PETA STASIUN PENGAMATAN
DAERAH PUSUEA KECAMATAN POLEANG UTARA
KABUPATEN BOMBANA PROVINSI SULAWESI TENGGARA



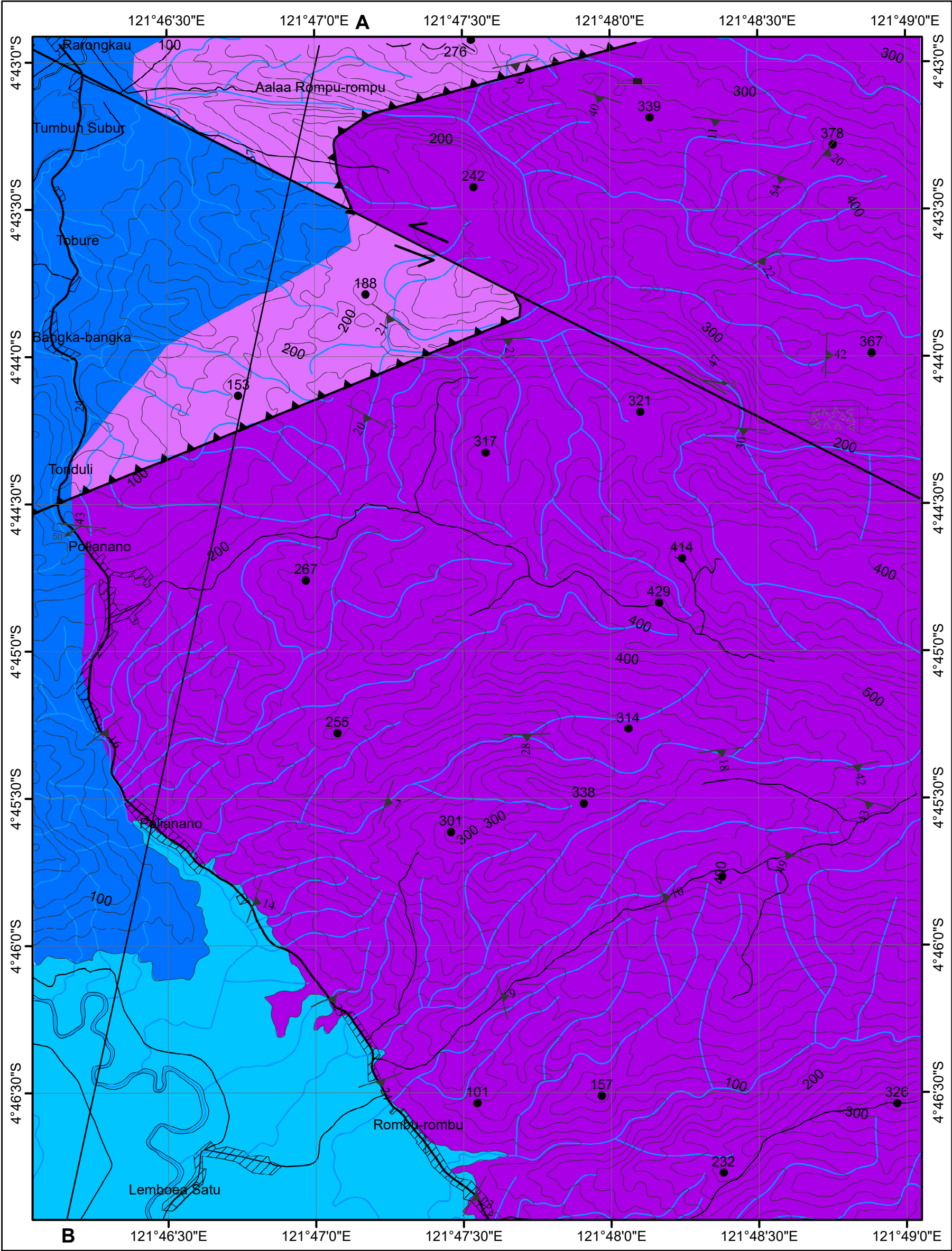
SKALA 1 : 25.000
IK 25 m

OLEH :
JOU INDRAJATI
D061191025

GOWA
2024

KETERANGAN :

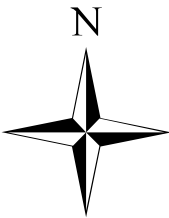
	STASIUN DENGAN PENGAMBILAN CONTOH BATUAN
	STASIUN PENGAMATAN GEOMORFOLOGI
	STASIUN TANPA PENGAMBILAN CONTOH BATUAN
	STASIUN ANALISIS PETROGRAFI
	STASIUN ANALISIS GEOKIMIA
	ALLUVIAL
	BATUGAMPING
	SEKIS MUSKOVIT
	GENES
	BREKSI SESAR
	KONTAK BATUAN
	FOLIASI BATUAN
	KEKAR
	BIDANG SESAR
	MATA AIR
	RILL EROSION
	POINT BAR
	CHANNEL BAR
	DEBRIS FALL
	DEBRIS SLIDE
	TITIK KETINGGIAN
	KONTUR
	KONTUR INDEKS
	INDUK SUNGAI
	ANAK SUNGAI
	PEMUKIMAN
	JALANAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI

PETA GEOLOGI

DAERAH PUSUEA KECAMATAN POLEANG UTARA
KABUPATEN BOMBANA PROVINSI SULAWESI TENGGARA



0 250 500 1,000 Meters

SKALA 1 : 25.000
IK 25 m

OLEH :
JOU INDRAJATI
D061191025

GOWA
2024

KET :

SATUAN BATUAN



SATUAN ALLUVIAL



DISCONFORMITY



SATUAN BATUGAMPING



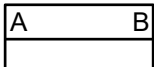
DISCONFORMITY



SATUAN SEKIS MUSKOVIT



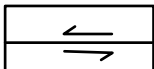
SATUAN GENES



GARIS SAYATAN GEOLOGI



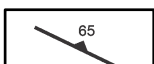
SESAR NAIK



SESAR GESER SINISTRAL



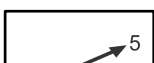
BREKSI SESAR



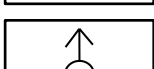
FOLIASI BATUAN



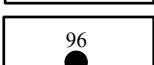
KEKAR



BIDANG SESAR



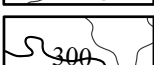
MATA AIR



TITIK KETINGGIAN



KONTUR



KONTUR INDEKS



INDUK SUNGAI



ANAK SUNGAI



PEMUKIMAN



JALANAN

UMUR

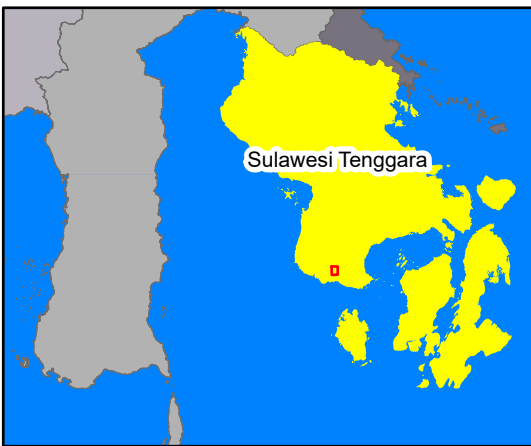
KUARTER

MIOSEN TENGAH

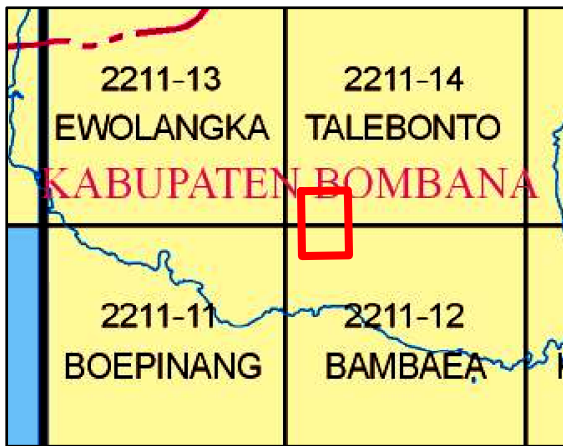
KAPUR AKHIR -

PALEOSEN AWAL

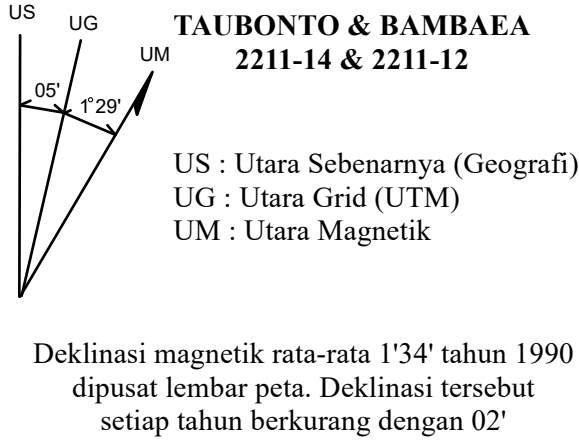
PETA TUNJUK LOKASI



PETA INDEKS



SUDUT DEKLINASI



TAUBONTO & BAMBAEA
2211-14 & 2211-12

US : Utara Sebenarnya (Geografi)
UG : Utara Grid (UTM)
UM : Utara Magnetik

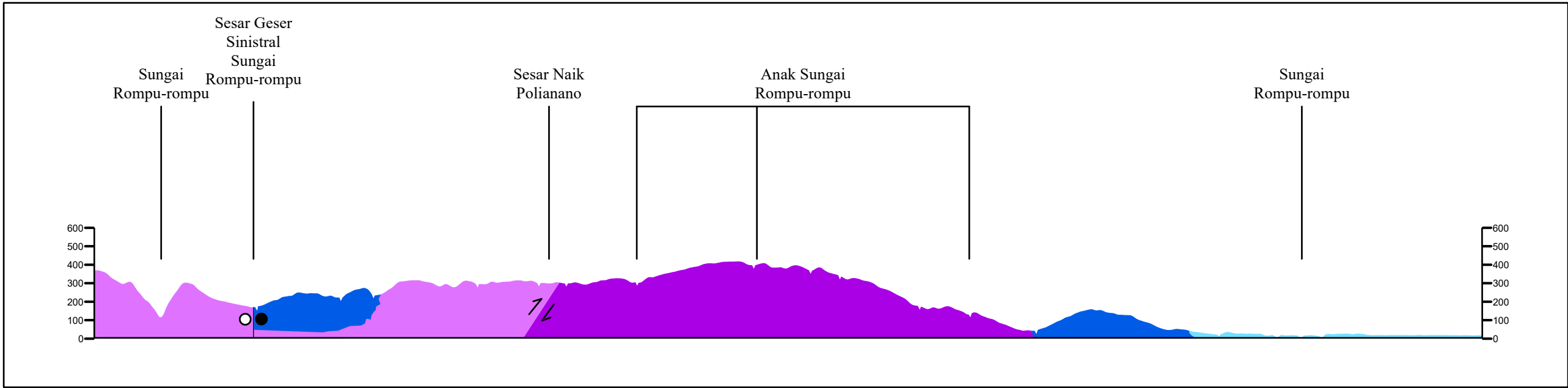
Deklinasi magnetik rata-rata 1°34' tahun 1990
dipusat lembar peta. Deklinasi tersebut
setiap tahun berkurang dengan 02'

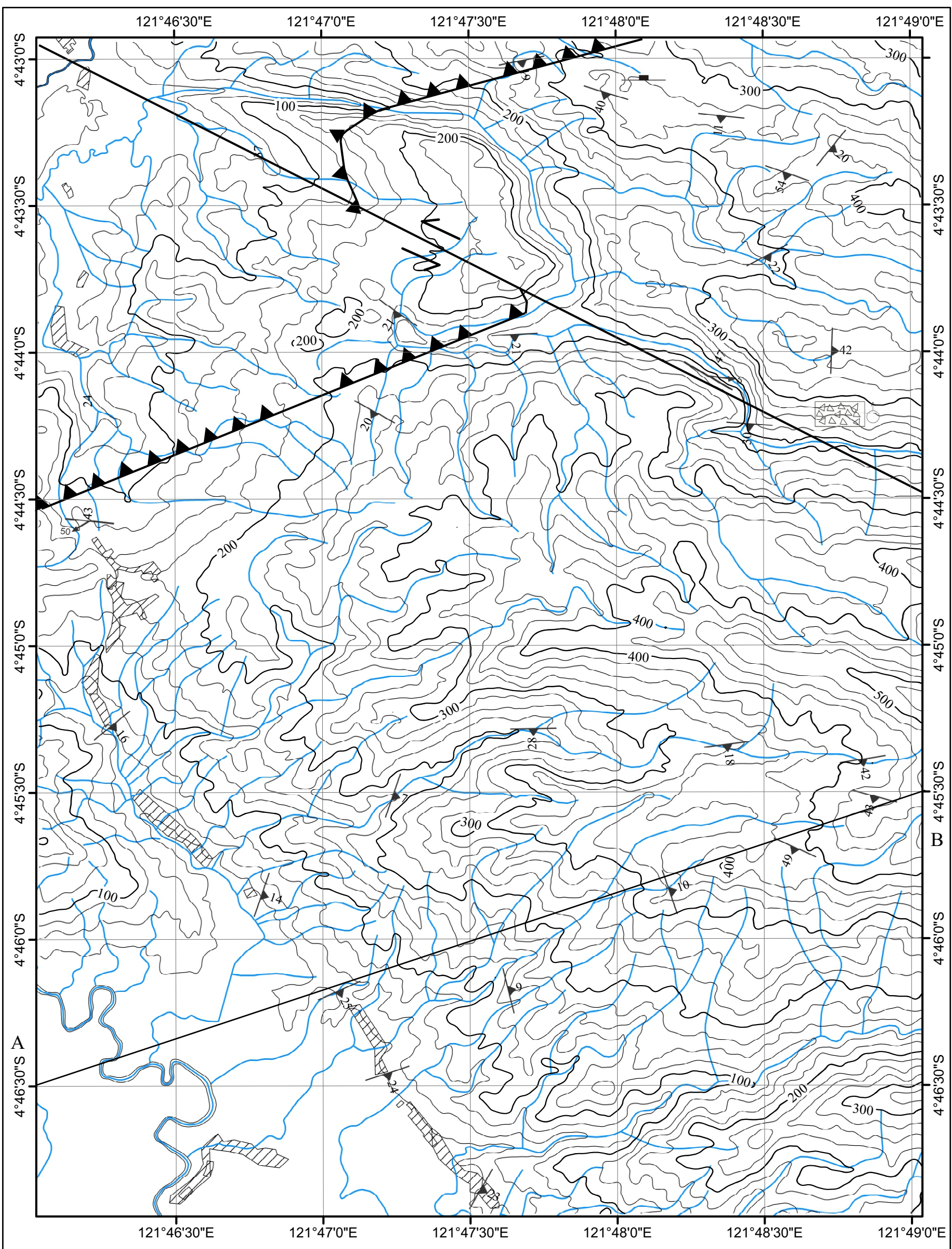
SUMBER PETA

Peta ini merupakan perbesaran
dari Digital Elevation Model
skala 1 : 25000 nomor 2211-123 & 2211-141
yang diterbitkan oleh
Badan Geospasial Indonesia tahun 2018
dan di modifikasi oleh JOU INDRAJATI

PENAMPANG GEOLOGI A-B

H : V 1 : 2





KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI

PETA STRUKTUR GEOLOGI
DAERAH PUSUEA KECAMATAN POLEANG UTARA
KABUPATEN BOMBANA PROVINSI SULAWESI TENGGARA



0 250 500 1000
Meters

SKALA 1 : 25.000
IK 25 m

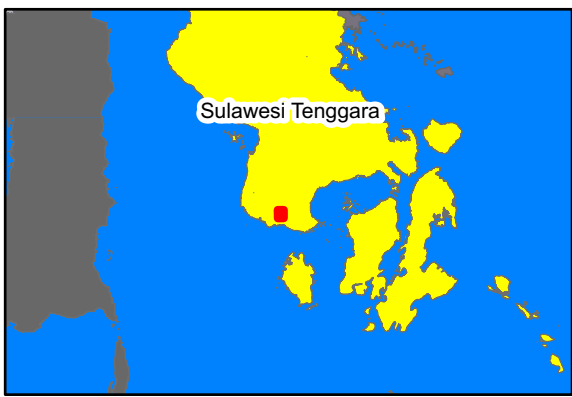
OLEH :
JOU INDRAJATI
D061191025

GOWA
2024

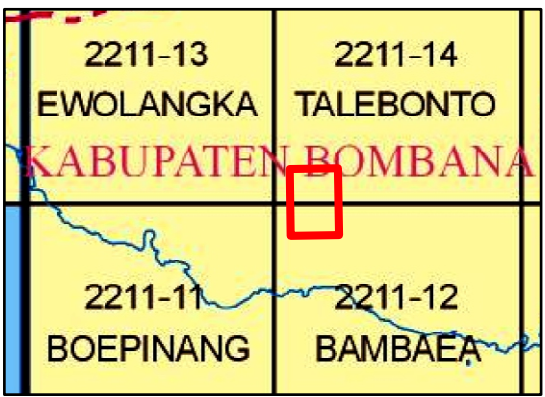
KET :

- SESAR NAIK
- SESAR GESER SINISTRAL
- BREKSI SESAR
- FOLIASI BATUAN
- KEKAR
- BIDANG SESAR
- TITIK KETINGGIAN
- KONTUR
- KONTUR INDEKS
- INDUK SUNGAI
- ANAK SUNGAI
- PEMUKIMAN
- JALANAN

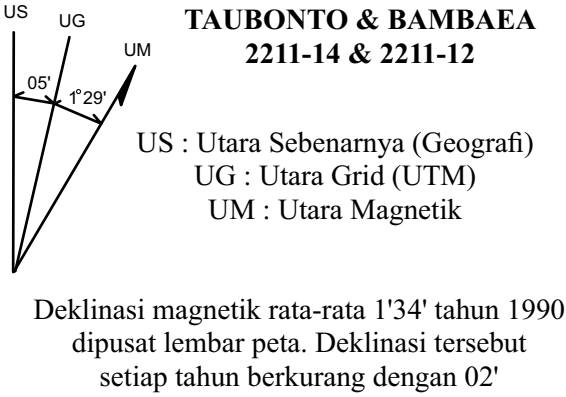
PETA TUNJUK LOKASI



PETA INDEKS



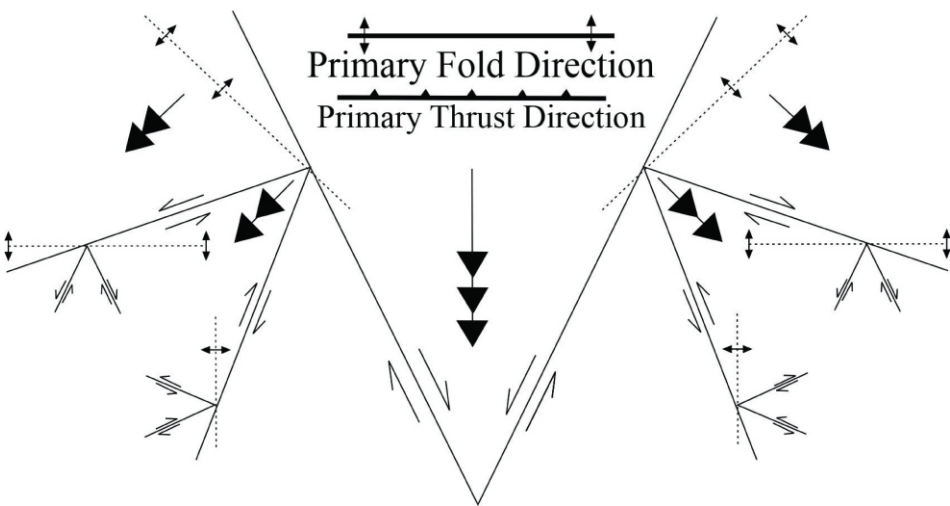
SUDUT DEKLINASI



SUMBER PETA

Peta ini merupakan perbesaran
dari Digital Elevation Model
skala 1 : 25000 nomor 2211-123 & 2211-141
yang diterbitkan oleh
Badan Geospasial Indonesia tahun 2018
dan di modifikasi oleh JOU INDRAJATI

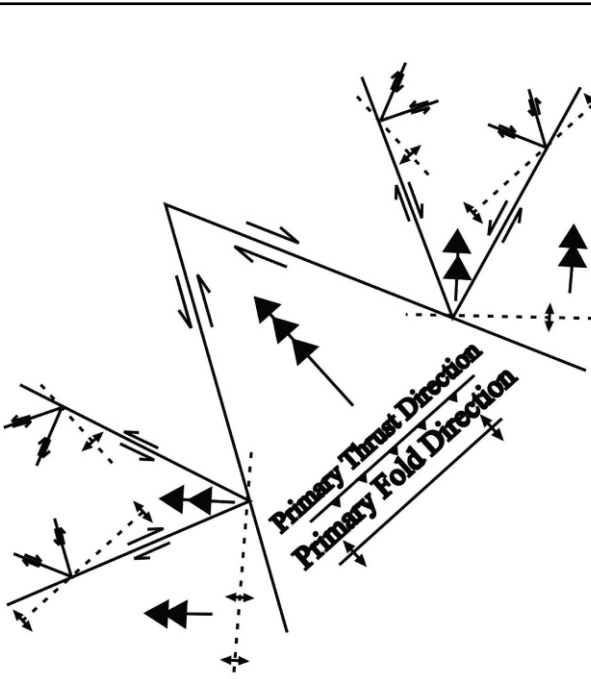
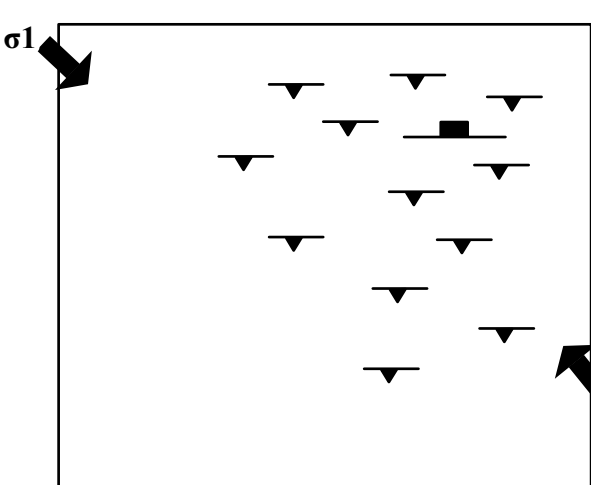
TEORI STRUKTUR



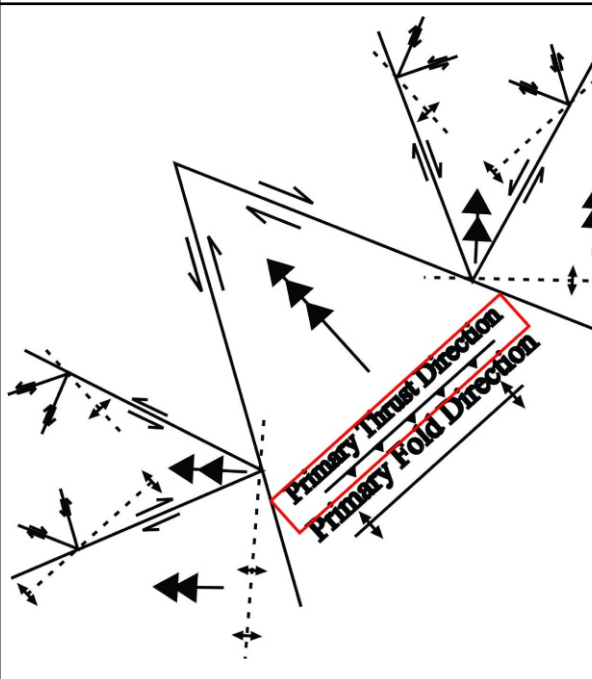
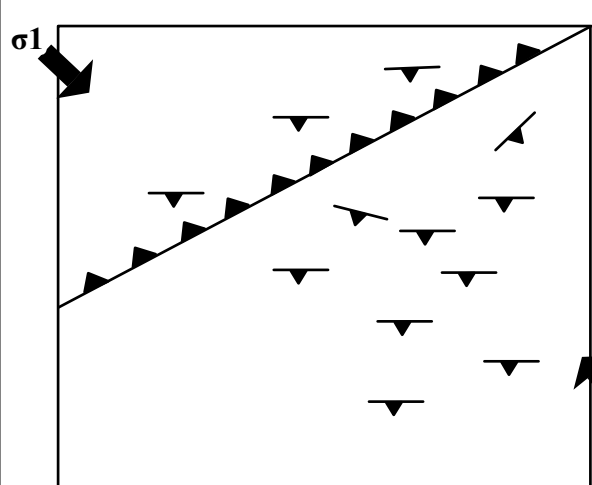
Mood and Hill (1956)

MEKANISME PEMBENTUKAN STRUKTUR DAERAH PENELITIAN

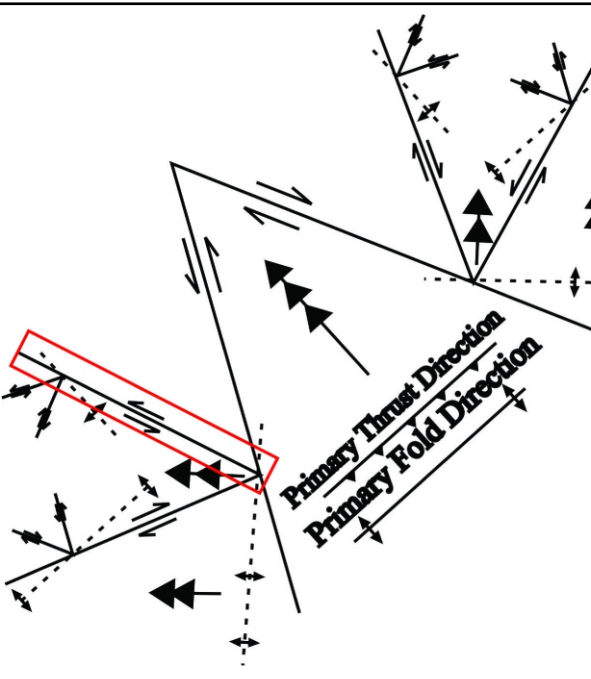
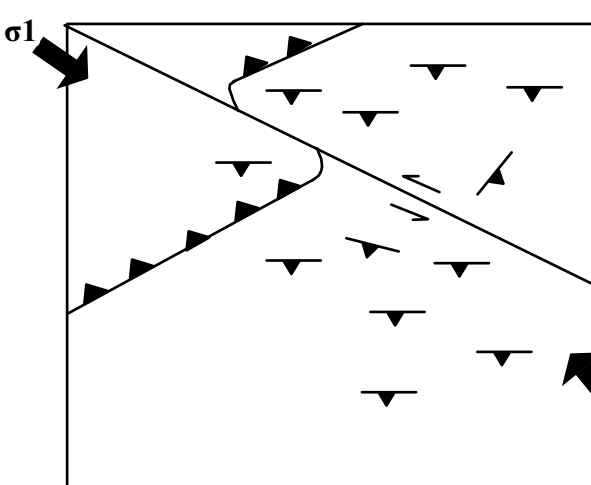
TAHAP I



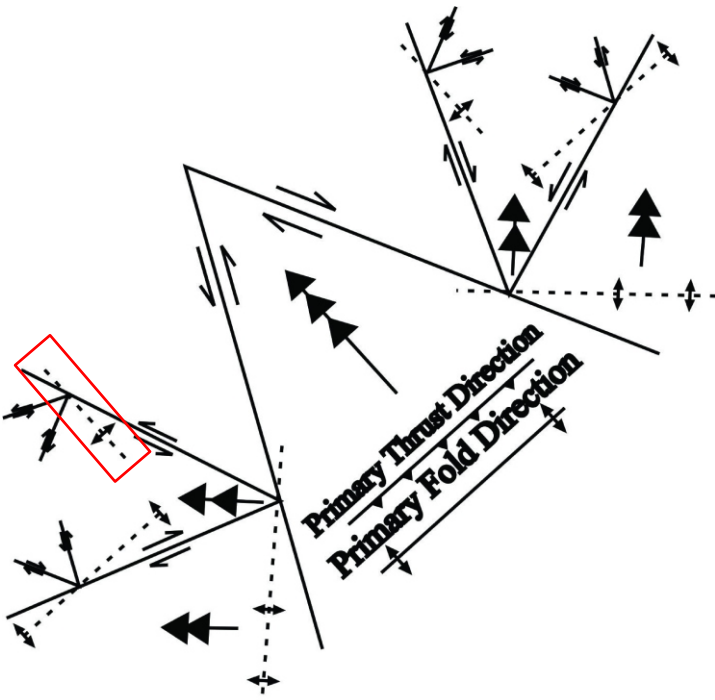
TAHAP II



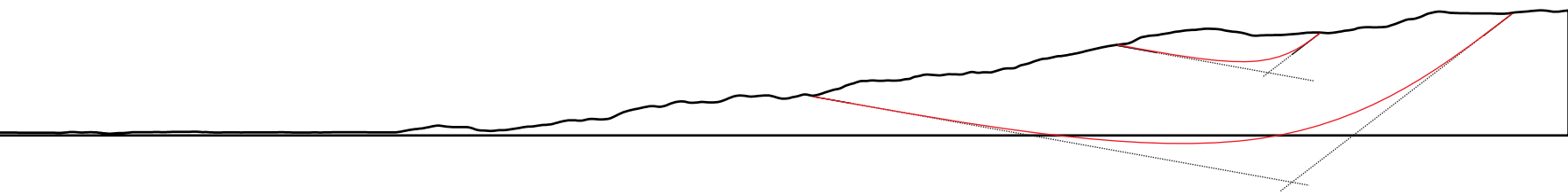
TAHAP III



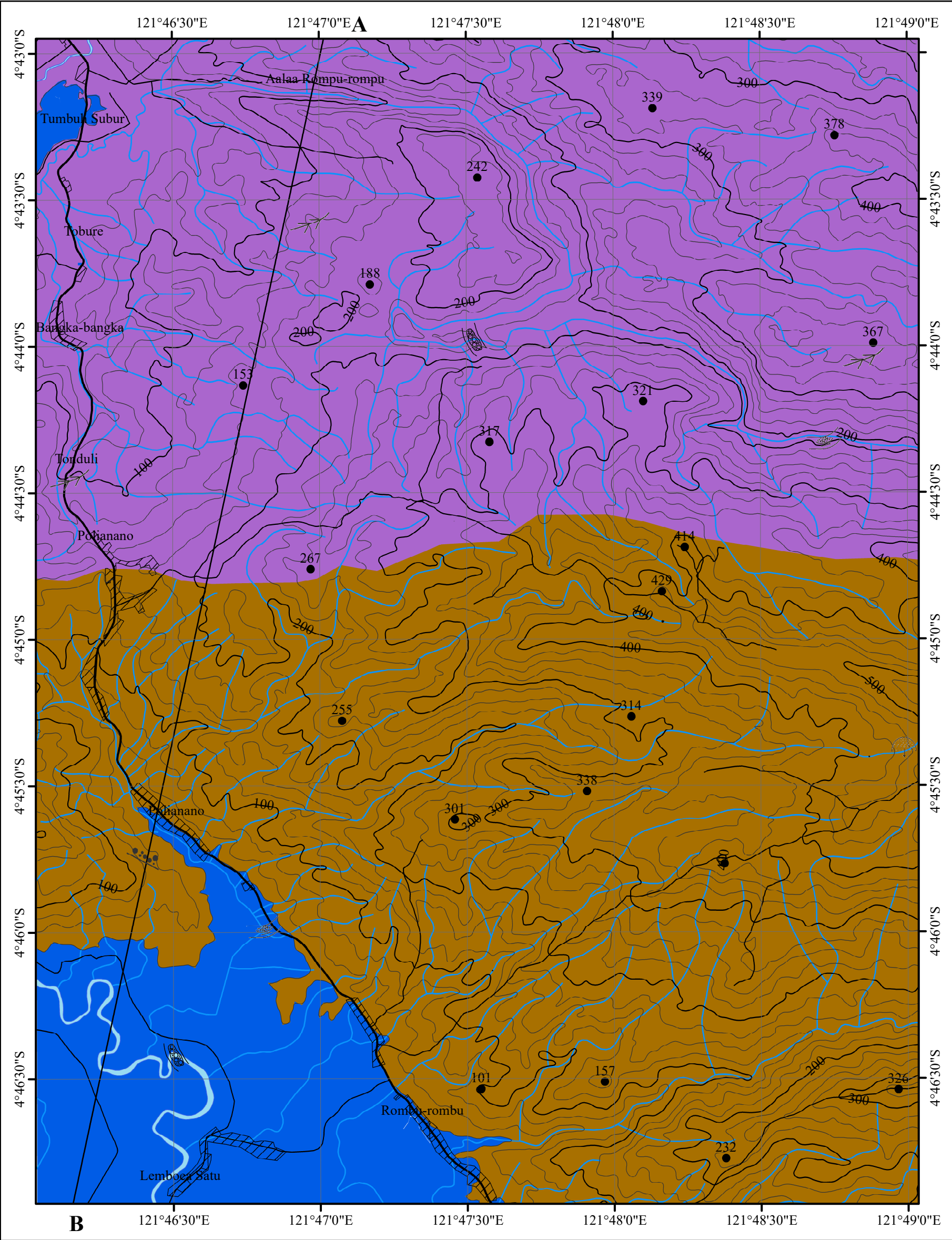
REKONSTRUKSI LIPATAN



A



B



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI

PETA GEOMORFOLOGI
DAERAH PUSUEA KECAMATAN POLEANG UTARA
KABUPATEN BOMBANA PROVINSI SULAWESI TENGGARA

N

0 250 500 1,000 Meters

SKALA 1 : 25.000
IK 25 m

OLEH :
JOU INDRAJATI
D061191025

GOWA
2024

KETERANGAN :

- SATUAN PEDATARAN FLUVIAL
- SATUAN PERBUKITAN STRUKTURAL
- SATUAN PERBUKITAN DENUDASIONAL
- GARIS SAYATAN GEOMORFOLOGI
- MATA AIR
- RILL EROSION
- POINT BAR
- CHANNEL BAR
- DEBRIS SLIDE
- DEBRIS FALL
- TITIK KETINGGIAN
- KONTUR
- KONTUR INDEKS
- INDUK SUNGAI
- ANAK SUNGAI
- PEMUKIMAN
- JALANAN

PETA TUNJUK LOKASI

PETA INDEKS

2211-13 EWOLANGKA	2211-14 TALEBONTO
2211-11 BOEPINANG	2211-12 BAMBAEA

SUDUT DEKLINASI

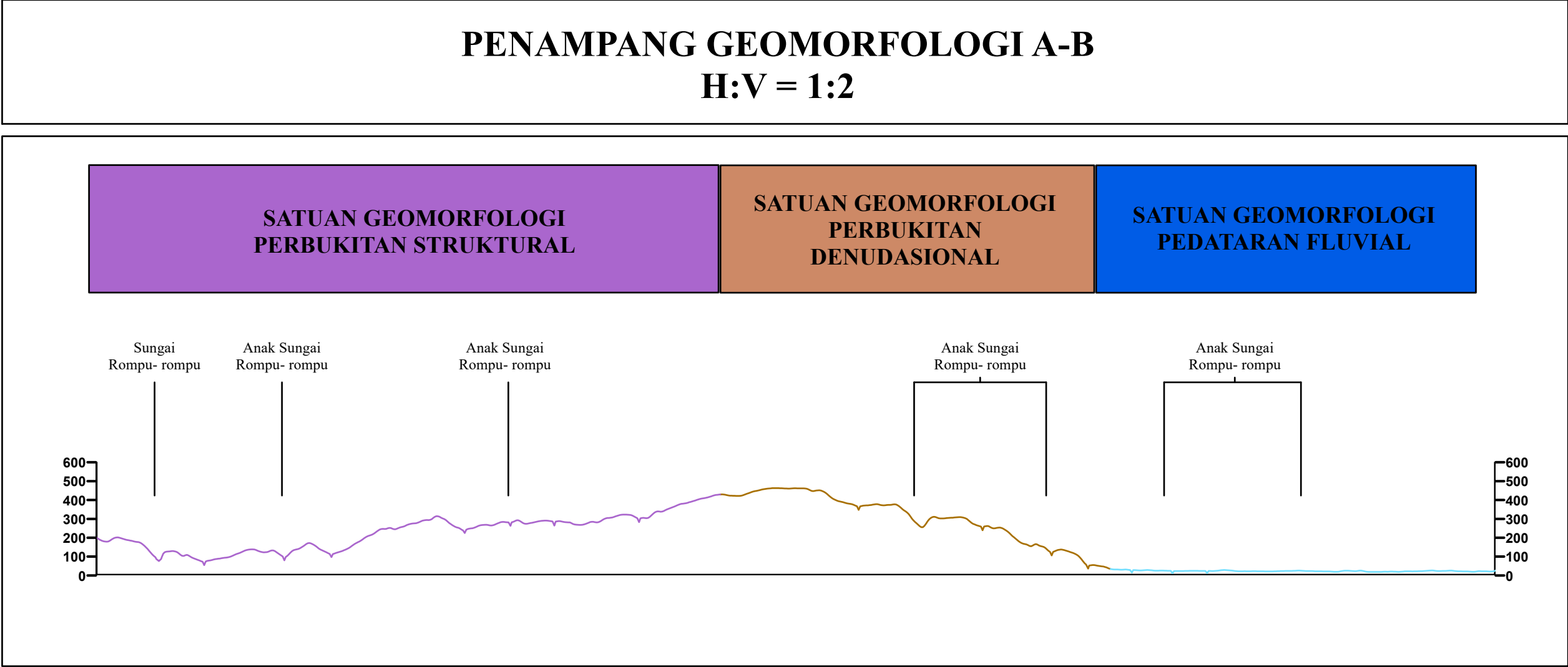
TAUBONTO & BAMBAEA
2211-14 & 2211-12

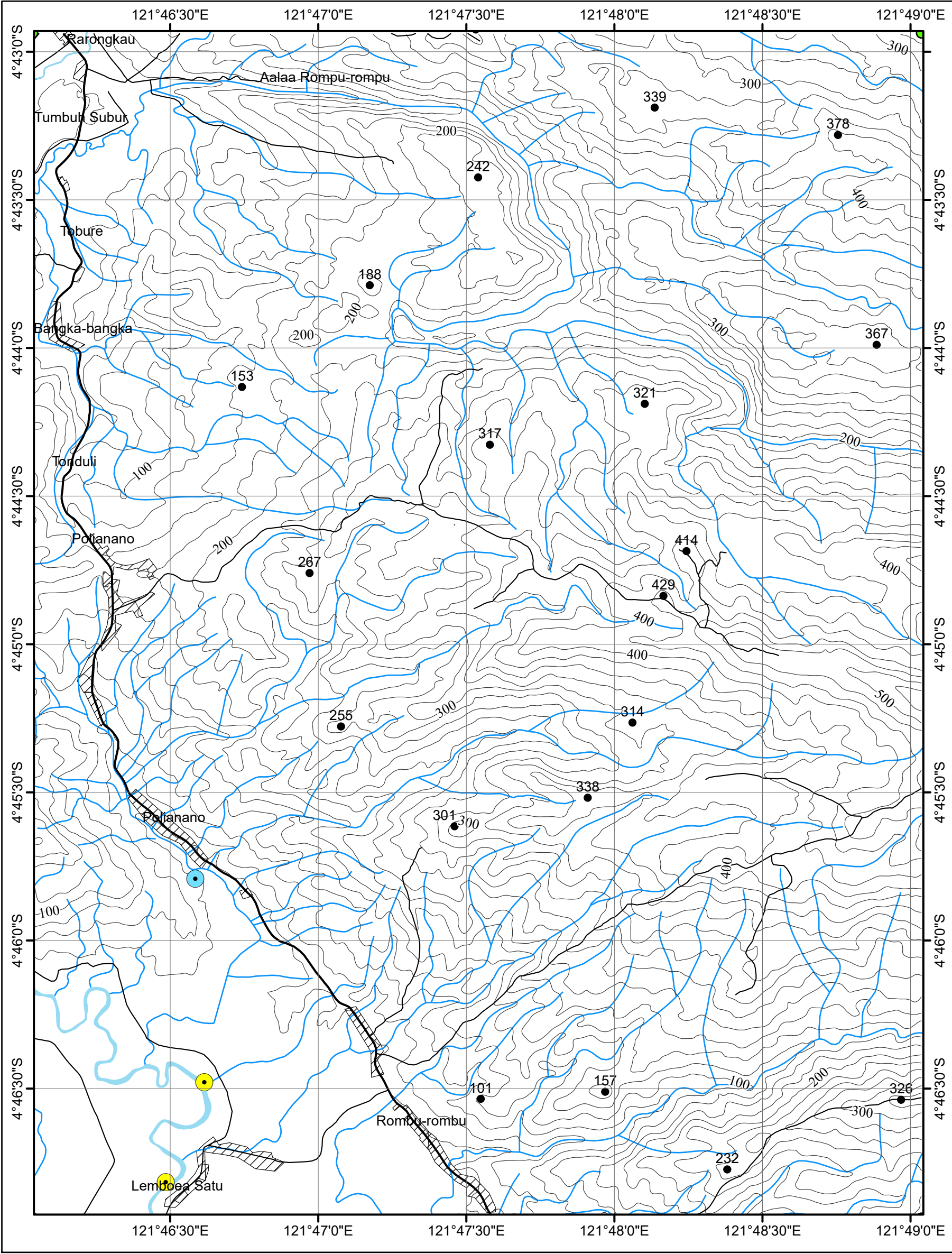
US : Utara Sebenarnya (Geografi)
UG : Utara Grid (UTM)
UM : Utara Magnetik

Deklinasi magnetik rata-rata 1'34' tahun 1990
dipusat lembar peta. Deklinasi tersebut
setiap tahun berkurang dengan 02'

SUMBER PETA

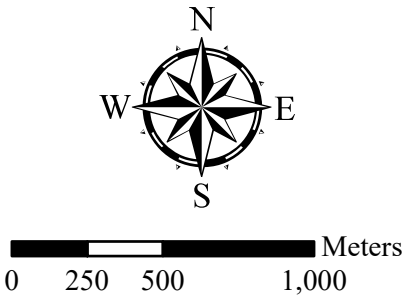
Peta ini merupakan perbesaran
dari Digital Elevation Model
skala 1 : 25000 nomor 2211-123 & 2211-141
yang diterbitkan oleh Badan Geospasial Indonesia tahun 2018
dan di modifikasi oleh JOU INDRAJATI





KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI

PETA POTENSI BAHAN GALIAN
DAERAH PUSUEA KECAMATAN POLEANG UTARA
KABUPATEN BOMBANA PROVINSI SULAWESI TENGGARA



SKALA 1 : 25.000
IK 25 m

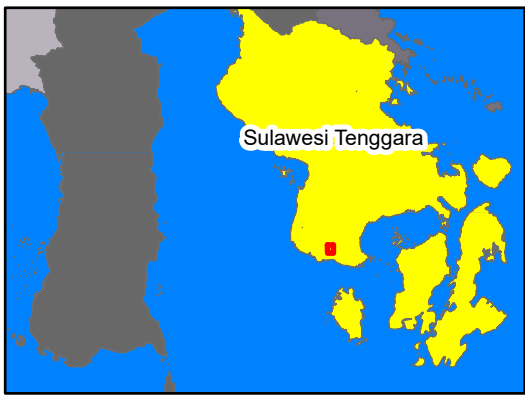
OLEH :
JOU INDRAJATI
D061191025

GOWA
2024

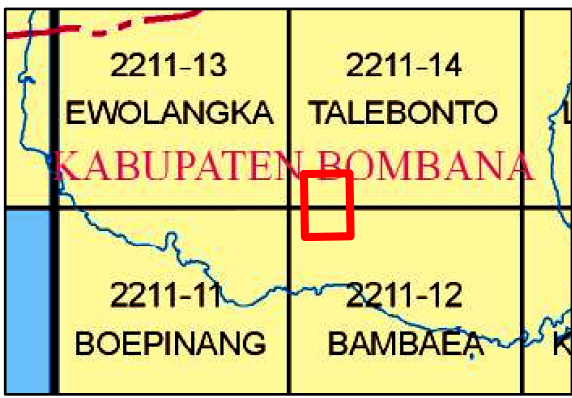
KET :

- POTENSI BAHAN GALIAN PASIR DAN BATU
- POTENSI BAHAN GALIAN BATUGAMPING
- TITIK KETINGGIAN
- KONTUR
- KONTUR INDEKS
- INDUK SUNGAI
- ANAK SUNGAI
- PEMUKIMAN
- JALANAN

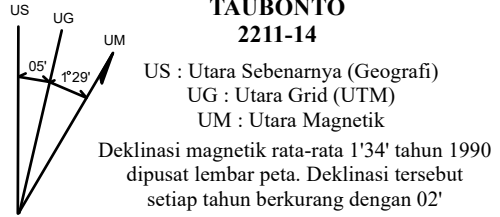
PETA TUNJUK LOKASI



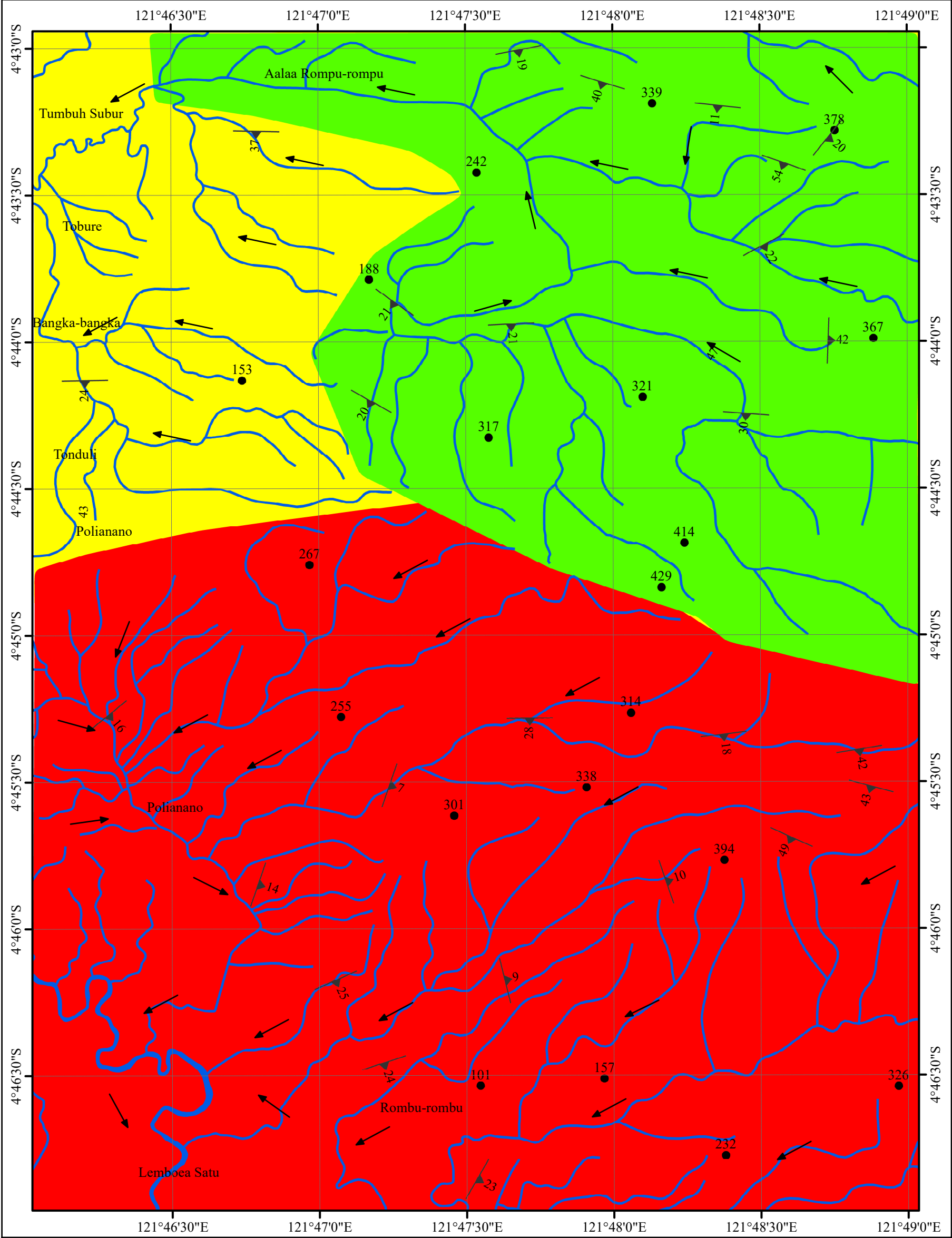
PETA INDEKS



SUDUT DEKLINASI



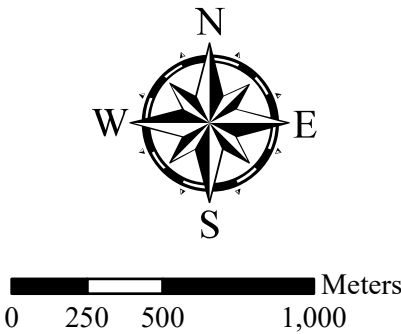
Peta ini merupakan perbesaran dari Digital Elevation Model skala 1 : 25000 nomor 2211-123 & 2211-141 yang diterbitkan oleh Badan Geospasial Indonesia tahun 2018 dan di modifikasi oleh JOU INDRAJATI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI

PETA POLA ALIRAN SUNGAI

DAERAH PUSUEA KECAMATAN POLEANG UTARA
KABUPATEN BOMBANA PROVINSI SULAWESI TENGGARA



SKALA 1 : 25.000
IK 25 m

OLEH :
JOU INDRAJATI
D061191025

GOWA
2024

KETERANGAN :

- POLA ALIRAN PARALLEL
- POLA ALIRAN SUB-DENDRITIK
- POLA ALIRAN RECTANGULAR
- SUNGAI TIPE GENETIK SUBSEKUEN
- SUNGAI TIPE GENETIK OBSEKUEN
- SUNGAI TIPE GENETIK KONSEKUEN
- SUNGAI TIPE GENETIK INSEKUEN
- FOLIASI BATUAN
- TITIK KETINGGIAN
- INDUK SUNGAI
- ANAK SUNGAI

